

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 DAN/*AND* 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djony Bunarto Tjondro
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hsu Hai Yeh
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Anandamaya Residences,
Jl. Karet Pasar Baru V,
Tanah Abang, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Djony Bunarto Tjondro
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
North Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Hsu Hai Yeh
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Anandamaya Residences,
Jl. Karet Pasar Baru V,
Tanah Abang, Central Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djony Bunarto Tjondro **Hsu Hai Yeh**
 Presiden Direktur/ Direktur/
 President Director Director

26 Februari/February 2026



Laporan/Report No. 00174/2.1457/AU.1/10/0235-1/1/II/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Astra International Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Astra International Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penyisihan terhadap piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2f (Kebijakan akuntansi yang material - Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan), Catatan 7a (Piutang pembiayaan - Piutang pembiayaan konsumen) dan Catatan 35 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen Grup sejumlah Rp85.144 miliar. Penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen dihitung dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian yang kompleks berdasarkan segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen yang memiliki karakteristik yang serupa dan mengikutsertakan sejumlah input dan asumsi.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan status tunggakan piutang pembiayaan konsumen dan membuat pertimbangan atas tingkat kerugian kredit ekspektasian, yang merupakan estimasi jumlah penurunan nilai yang diperlukan dengan mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar, estimasi jumlah yang tidak terpulihkan dan prakiraan kondisi ekonomi.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Provisioning for consumer financing receivables

Refer to Note 2f (Material accounting policies - Consumer financing receivables and finance lease receivables), Note 7a (Financing receivables - Consumer financing receivables) and Note 35 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment losses of financing receivables) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, consumer financing receivables of the Group were Rp85,144 billion. The provisions for impairment of consumer financing receivables were calculated using complex expected credit loss models based on segmentation of the consumer financing receivable portfolios that share similar characteristics and incorporate a number of inputs and assumptions.

Assessing the provisions for impairment of consumer financing receivables required management to consider the delinquency status of consumer financing receivables and make judgements over expected credit loss rates, which were an estimation of any impairment required considering the probability of default, estimated irrecoverable amounts and forecasts of economic conditions.

Terdapat tingkat ketidakpastian inheren dalam mengestimasi tingkat kerugian kredit ekspektasian, yang ditentukan dengan menggunakan data historis yang disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi perkiraan masa depan dari faktor-faktor makroekonomi.

Kami berfokus pada penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen karena model yang kompleks dan asumsi signifikan yang terlibat dalam menentukan penyisihan atas penurunan nilai yang diperlukan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko inheren atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model yang digunakan oleh manajemen dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan.

Kami menilai metodologi yang digunakan dalam model terhadap persyaratan standar akuntansi dan, berdasarkan uji petik, menguji keakuratan data piutang pembiayaan konsumen yang digunakan dalam model ke dokumen pendukung yang relevan. Kami juga menguji kelengkapan data ke sistem teknologi informasi dan, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung yang mendasarinya.

Kami menilai basis manajemen untuk menentukan saat terjadinya peningkatan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, apakah basis tersebut dapat dianggap tepat dan apakah piutang yang mengalami peningkatan risiko kredit telah dikelompokkan secara tepat berdasarkan status tunggakannya di dalam model.

Kami menilai asumsi tingkat kerugian kredit ekspektasian yang diterapkan oleh manajemen dalam model, dan apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan oleh manajemen, termasuk nilai historis terpulihkan dari piutang yang tertunggak, mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian yang terjadi.

There is an inherent degree of uncertainty in estimating the expected credit loss rates, which were determined using historical data adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors.

We focused on the provisions for impairment of consumer financing receivables due to the complex models and significant assumptions involved in determining any impairment provisions required.

How our audit addressed the key audit matter

We understood management's controls and processes for determining the provisions for impairment of consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and complexity of management's models and the judgement involved in determining the assumptions applied.

We assessed the methodology used in the models against the requirements of the accounting standards and, on a sample basis, tested the accuracy of the consumer financing receivables data used in the models to relevant supporting documents. We also tested the completeness of the data to information technology systems and, on a sample basis, to underlying supporting documents.

We assessed management's basis for determining when there was an increase in credit risk for the consumer financing receivables, whether that basis was justified and whether the receivables that experienced an increase in credit risk were appropriately grouped based on their delinquency status in the models.

We assessed the expected credit loss rate assumptions applied by management in its models, and whether historical experience considered by management, including the historical amounts recovered against delinquent receivables, was representative of current circumstances and losses incurred.

Dalam menilai asumsi-asumsi, kami mempertanyakan manajemen atas area pertimbangan utama, termasuk segmentasi piutang, periode data historis yang digunakan, dan faktor-faktor makroekonomi relevan yang teridentifikasi yang mempengaruhi pemulihan piutang dan menilai informasi tersebut terhadap data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual. Kami melibatkan tenaga profesional yang memiliki pengalaman dalam pemodelan kerugian kredit ekspektasi untuk menilai ketepatan metodologi dan model terkait.

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan membandingkannya dengan penyisihan yang dilakukan manajemen.

Kami menilai pengungkapan terkait penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terhadap persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami menilai bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen memadai. Kami meyakini bahwa pengungkapan yang memadai telah dilakukan.

2. Nilai tercatat properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait

Lihat Catatan 2n (Kebijakan akuntansi yang material - Properti pertambangan), Catatan 2p (Kebijakan akuntansi yang material - Goodwill), Catatan 2q (Kebijakan akuntansi yang material - Penurunan nilai aset nonkeuangan), Catatan 14 (Aset tetap), Catatan 15 (Properti pertambangan), Catatan 35 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset nonkeuangan), dan Catatan 36h (Perjanjian-perjanjian penting, komitmen, dan kontinjensi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat properti pertambangan emas dan nikel Grup adalah masing-masing sebesar Rp5.057 miliar dan Rp5.362 miliar. Aset-aset terkait dengan properti pertambangan emas dan nikel mencakup saldo goodwill, aset tetap, dan aset lain-lain.

In assessing the assumptions, we challenged management on the key areas of judgement, including the segmentation of the receivables, the period of historical data used and the relevant macroeconomic factors identified affecting the recoverability of the receivables and assessed these against available industry, historical and actual loss rate data. We engaged professionals with experience in expected credit loss modelling to assess the appropriateness of methodologies and related models.

We also independently recalculated the provisions for impairment of consumer financing receivables and compared them to management's provisions.

We assessed the disclosures related to provisions for impairment of consumer financing receivables against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on the procedures performed, we considered that the assumptions used and provisions for impairment of consumer financing receivables were adequate. We are satisfied that appropriate disclosure has been made.

2. Carrying value of gold and nickel mining properties and related assets

Refer to Note 2n (Material accounting policies - Mining properties), Note 2p (Material accounting policies - Goodwill), Note 2q (Material accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 14 (Fixed assets), Note 15 (Mining properties), Note 35 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets), and Note 36h (Significant agreements, commitments and contingencies) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the carrying value of the Group's gold and nickel mining properties was Rp5,057 billion and Rp5,362 billion, respectively. The related assets of gold and nickel mining properties include goodwill, fixed assets and other assets.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan untuk *goodwill* yang berkaitan dengan properti pertambangan emas dan nikel. Dalam melakukan penilaian penurunan nilai, manajemen membandingkan nilai tercatat aset nonkeuangan dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model-model arus kas diskontoan, dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait, yang terutama timbul dari asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan, termasuk prakiraan harga komoditas, tingkat diskonto dan tingkat produksi yang diharapkan. Untuk properti pertambangan emas dan aset-aset terkait, terdapat asumsi utama tambahan mengenai periode penghentian operasi seperti yang diungkapkan pada Catatan 15 (Properti pertambangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami berfokus pada nilai tercatat properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait karena adanya pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan nilai tercatat aset tersebut.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami menilai risiko inheren atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan oleh manajemen.

Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen dalam penilaian penurunan nilai dan model-model valuasi yang digunakan. Prosedur kami termasuk menetapkan tolok ukur atas asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan terhadap data pasar, dan membandingkan asumsi prakiraan harga komoditas dengan asumsi-asumsi dari para analis pasar. Untuk properti pertambangan emas dan aset terkait, kami juga menilai asumsi yang diterapkan oleh manajemen mengenai periode penghentian operasi. Kami mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset nonkeuangan.

Management performs an annual impairment assessment on the goodwill related to the gold and nickel mining properties. In performing the impairment assessments, management compares the carrying values of the non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on discounted cash flow models, and their fair value less costs of disposal.

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of the gold and nickel mining properties and related assets, which principally arises from key assumptions used in the discounted cash flow models, including forecast commodity prices, discount rates and expected production levels. For gold mining properties and related assets, there is an additional key assumption regarding the period of suspension of operations as disclosed in Note 15 (Mining properties) to the consolidated financial statements.

We focused on the carrying values of the gold and nickel mining properties and related assets due to the significant judgements and estimates involved to determine the carrying values of the assets.

How our audit addressed the key audit matter

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining the assumptions applied by management.

We understood and assessed management's impairment assessment process and the valuation models used. Our procedures included benchmarking the key assumptions used in management's discounted cash flow models against market data, and comparing forecast commodity price assumptions with those of market analysts. For gold mining properties and related assets, we also assessed the assumption applied by management regarding the period of suspension of operations. We considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets.

Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk mengevaluasi asumsi utama tertentu dan metodologi model yang digunakan.

Kami membandingkan kuantitas produksi emas dan nikel yang digunakan manajemen dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal dan eksternal manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Kami memeriksa akurasi matematis dari model-model arus kas diskontoan yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai.

Kami membandingkan anggaran kinerja historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model-model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan dengan anggaran manajemen yang telah disetujui.

Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan serangkaian hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model-model valuasi terhadap perubahan asumsi-asumsi ini.

Kami menilai pengungkapan terkait nilai tercatat properti pertambangan emas dan nikel serta aset terkait terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami menilai bahwa penilaian manajemen terhadap nilai tercatat properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait memadai. Kami meyakini bahwa pengungkapan yang memadai telah dilakukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

We involved our valuation experts to evaluate certain key assumptions and model methodologies used.

We compared the gold and nickel production quantities used by management to the reserve reports issued by management's internal and external experts and evaluated the experts' competences, capabilities and objectivity.

We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow models used in the impairment assessments.

We compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models. We also compared the financial information used in the discounted cash flow models with management's approved budget.

We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.

We assessed the disclosures related to the carrying value of gold and nickel mining properties and related assets against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on the procedures performed, we considered that management's assessment of the carrying value of the gold and nickel mining properties and related assets was adequate. We are satisfied that appropriate disclosure has been made.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

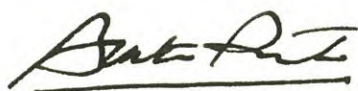
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
26 Februari/February 2026



Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0235



Astra International Tbk
00174/2 1457/AU 1/10/0235-1/1/II/2026

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	4	52,621	48,439
Investasi lain-lain	5	1,365	808
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1.351 (2024: 773):			
- Pihak berelasi	6, 32g	3,296	2,650
- Pihak ketiga	6	24,526	24,268
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 3.029 (2024: 2.948)	7	50,952	43,693
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 548 (2024: 510):			
- Pihak berelasi	8, 32i	838	856
- Pihak ketiga	8	2,446	2,947
Persediaan	9	36,215	37,771
Pajak dibayar dimuka	10a	7,382	5,872
Aset lain-lain		<u>8,914</u>	<u>8,957</u>
Jumlah aset lancar		<u>188,555</u>	<u>176,261</u>
Aset tidak lancar			
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 4 (2024: 2):			
- Pihak berelasi	6, 32g	-	18
- Pihak ketiga	6	78	-
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.416 (2024: 2.583)	7	45,746	43,829
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 107 (2024: 104):			
- Pihak berelasi	8, 32i	2,492	2,542
- Pihak ketiga	8	611	870
Persediaan	9	6,291	6,228
Pajak dibayar dimuka	10a	4,526	4,789
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	11	73,441	66,130
Investasi lain-lain	5	24,682	21,240
Aset pajak tangguhan	10d	7,779	6,644
Properti investasi	12	14,680	7,420
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai 4.899 (2024: 4.585)	13	7,385	7,465
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 107.526 (2024: 101.114)	14	83,766	78,734
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 18.708 (2024: 18.134)	15	14,809	15,712
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 1.341 (2024: 1.159)	16	9,509	9,289
Goodwill		6,427	6,340
Aset takberwujud lainnya		2,374	2,435
Aset lain-lain		<u>14,215</u>	<u>15,503</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>318,811</u>	<u>295,188</u>
JUMLAH ASET		<u>507,366</u>	<u>471,449</u>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

ASSETS

Current assets

Cash and cash equivalents
Other investments
Trade receivables, net of
provision for impairment
of 1,351 (2024: 773):
- Related parties
- Third parties
Financing receivables, net of
provision for impairment
of 3,029 (2024: 2,948)
Other receivables, net of
provision for impairment
of 548 (2024: 510):
- Related parties
- Third parties
Inventories
Prepaid taxes
Other assets

Total current assets

Non-current assets

Trade receivables, net of
provision for impairment
of 4 (2024: 2):
- Related parties
- Third parties
Financing receivables, net of
provision for impairment
of 2,416 (2024: 2,583)
Other receivables, net of
provision for impairment
of 107 (2024: 104):
- Related parties
- Third parties
Inventories
Prepaid taxes
Investments in joint ventures
and associates
Other investments
Deferred tax assets
Investment properties
Bearer plants, net of
accumulated depreciation
and impairment of 4,899
(2024: 4,585)
Fixed assets, net of
accumulated depreciation
and impairment of 107,526
(2024: 101,114)
Mining properties, net of
accumulated depreciation
and impairment of 18,708
(2024: 18,134)
Concession rights, net of
accumulated amortisation
of 1,341 (2024: 1,159)
Goodwill
Other intangible assets
Other assets

Total non-current assets

TOTAL ASSETS

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Pinjaman jangka pendek	17a, 17d	21,001	11,824
Utang usaha:			
- Pihak berelasi	18, 32j	5,587	5,158
- Pihak ketiga	18	33,651	33,908
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	19, 32k	191	104
- Pihak ketiga	19	19,824	19,029
Utang pajak	10b	3,557	3,446
Akrual	20	16,096	15,697
Provisi		285	409
Liabilitas imbalan kerja	21	1,213	846
Pendapatan ditangguhkan:			
- Pihak berelasi	22, 32l	66	40
- Pihak ketiga	22	2,283	2,279
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	35,386	28,055
- Surat utang	17c, 17d	12,103	8,747
- Liabilitas sewa	17d	<u>835</u>	<u>955</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>152,078</u>	<u>130,497</u>
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	19, 32k	54	52
- Pihak ketiga	19	6,647	2,136
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,150	5,420
Provisi		1,353	1,243
Liabilitas imbalan kerja	21	9,954	8,735
Pendapatan ditangguhkan:			
- Pihak berelasi	22, 32l	43	-
- Pihak ketiga	22	299	270
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	28,441	38,484
- Surat utang	17c, 17d	11,410	11,708
- Liabilitas sewa	17d	<u>1,125</u>	<u>900</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>64,476</u>	<u>68,948</u>
Jumlah liabilitas		<u>216,554</u>	<u>199,445</u>
EKUITAS			
Modal saham:			
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	23	2,024	2,024
Tambahan modal disetor	24	1,139	1,139
Saham treasury	23	(1,762)	-
Saldo laba:			
- Dicadangkan	26	425	425
- Belum dicadangkan		218,512	202,202
Komponen ekuitas lainnya		<u>8,568</u>	<u>7,886</u>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		228,906	213,676
Kepentingan nonpengendali	27	<u>61,906</u>	<u>58,328</u>
Jumlah ekuitas		<u>290,812</u>	<u>272,004</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>507,366</u>	<u>471,449</u>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

LIABILITIES

Current liabilities
Short-term borrowings
Trade payables:
- Related parties
- Third parties
Other liabilities:
- Related parties
- Third parties
Taxes payable
Accruals
Provisions
Employee benefit obligations
Unearned income:
- Related parties
- Third parties
Current portion of long-term debt:
- Bank loans and other loans
- Debt securities
- Lease liabilities

Total current liabilities

Non-current liabilities

Other liabilities:
- Related parties
- Third parties
Deferred tax liabilities
Provisions
Employee benefit obligations
Unearned income:
- Related parties
- Third parties
Long-term debt, net of current
portion:
- Bank loans and other loans
- Debt securities
- Lease liabilities

Total non-current liabilities

Total liabilities

EQUITY

Share capital:
- Authorised - 60,000,000,000
shares with par value of Rp50
(full Rupiah) per share
- Issued and fully paid -
40,483,553,140 ordinary shares
Additional paid-in capital
Treasury shares
Retained earnings:
- Appropriated
- Unappropriated
Other reserves

**Equity attributable to
owners of the parent
Non-controlling interests**

Total equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024¹⁾	
Pendapatan bersih	28	323,392	328,480	Net revenue
Beban pokok pendapatan	29	<u>(251,948)</u>	<u>(255,421)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		71,444	73,059	Gross profit
Beban penjualan	29	(11,744)	(11,065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(21,035)	(19,594)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		3,655	3,289	Interest income
Biaya keuangan		(3,734)	(3,808)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(70)	(532)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain, bersih	30	1,154	1,361	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	11	<u>9,618</u>	<u>10,291</u>	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan		49,288	53,001	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(9,083)</u>	<u>(9,728)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>40,205</u>	<u>43,273</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	14	2	160	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	21	107	89	Remeasurements of post- employment benefit obligations
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi dan reasuransi		(70)	18	Remeasurements of insurance and reinsurance contracts
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	48	(74)	Share of other comprehensive income of joint ventures and associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(21)</u>	<u>(18)</u>	Related income tax
		<u>66</u>	<u>175</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		1,364	1,650	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		663	(202)	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		(3,774)	18	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	326	937	Share of other comprehensive income of joint ventures and associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>815</u>	<u>-</u>	Related income tax
		<u>(606)</u>	<u>2,403</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(540)</u>	<u>2,578</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024¹⁾	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		40,205	43,273	Profit for the year (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>(540)</u>	<u>2,578</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>39,665</u>	<u>45,851</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		32,769	33,901	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>7,436</u>	<u>9,372</u>	Non-controlling interests
		<u>40,205</u>	<u>43,273</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		32,463	35,408	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>7,202</u>	<u>10,443</u>	Non-controlling interests
		<u>39,665</u>	<u>45,851</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	33	<u>810</u>	<u>837</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in billions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent														
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Perubahan nilai wajar investasi lain- lain/ Fair value changes of other investments	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2024	2,024	1,139	-	425	188,572	2,340	3,415	(221)	406	540	198,640	51,784	250,424	Balance at 1 January 2024
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 117	2a	-	-	-	643	-	-	-	-	-	643	(2)	641	Adjustments in relation to implementation of PSAK 117
Saldo 1 Januari 2024 setelah penyesuaian	2,024	1,139	-	425	189,215	2,340	3,415	(221)	406	540	199,283	51,782	251,065	Balance at 1 January 2024 after adjustments
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	33,998	124	1,403	(194)	77	-	35,408	10,443	45,851	Comprehensive income for the year
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4)	(4)	242	238	Issuance of shares to non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	36	Acquisition of subsidiaries
Dividen	25	-	-	-	(21,011)	-	-	-	-	-	(21,011)	(4,175)	(25,186)	Dividend
Saldo 1 Januari 2025	2,024	1,139	-	425	202,202	2,464	4,818	(415)	483	536	213,676	58,328	272,004	Balance at 1 January 2025
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	32,727	2	1,168	650	(2,084)	-	32,463	7,202	39,665	Comprehensive income for the year
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,027	1,027	637	1,664	Changes of interests in subsidiaries
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,061	1,061	Acquisition of subsidiaries
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	412	412	Issuance of shares to non-controlling interests
Dividen	25	-	-	-	(16,436)	-	-	-	-	-	(16,436)	(4,082)	(20,518)	Dividend
Pembelian saham treasuri	23	-	(1,762)	-	-	-	-	-	-	-	(1,762)	-	(1,762)	Purchase of treasury shares
Pembelian saham treasuri oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(65)	(65)	(1,646)	(1,711)	Purchase of treasury shares by subsidiary
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	19	-	-	-	-	(19)	-	(9)	(9)	Disposal of subsidiaries
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	3	6	Others
Saldo 31 Desember 2025	2,024	1,139	(1,762)	425	218,512	2,466	5,986	235	(1,601)	1,482	228,906	61,906	290,812	Balance at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	391,747	398,366	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(304,763)	(308,885)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(26,287)	(26,344)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	3,234	3,121	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(13,483)	(13,392)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	50,448	52,866	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	3,182	2,906	Interest income received
Pembayaran pajak:			Payments of tax:
Pajak penghasilan badan	(11,820)	(12,933)	Corporate income tax
Pajak lainnya	(928)	(789)	Other tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			Receipts of tax refunds:
Pajak penghasilan badan	1,001	947	Corporate income tax
Pajak lainnya	2,811	2,032	Other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>44,694</u>	<u>45,029</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	(16,487)	(15,697)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain, termasuk investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi dalam Grup sebesar 4.828 (2024: 4.584)	(8,505)	(4,644)	Additions of other investments, including investments made by insurance companies within the Group of 4,828 (2024: 4,584)
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang diperoleh sebesar 157 (2024: 574)	(4,728)	(169)	Purchase of subsidiaries, net of cash of subsidiaries acquired of 157 (2024: 574)
Penambahan investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	(4,672)	(2,326)	Additions of investments in joint ventures and associates
Penambahan aset lain-lain	(987)	(824)	Additions of other assets
Penambahan tanaman produktif	(483)	(529)	Additions of bearer plants
Penambahan aset takberwujud lainnya	(470)	(1,282)	Additions of other intangible assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(312)	(757)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan properti investasi	(37)	(32)	Additions of investment properties
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(247)	Additions of restricted cash
Dividen kas yang diterima	10,015	9,850	Cash dividends received
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	2,832	2,720	Sale and proceeds from other investments
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	1,213	376	Reduction of other receivables from related parties
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang dikeluarkan sebesar 23 (2024: nihil)	561	-	Sale of subsidiaries, net of cash of subsidiaries disposed of 23 (2024: nil)
Penjualan aset tetap	556	510	Sale of fixed assets
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	247	-	Reduction of restricted cash
Penjualan entitas asosiasi	-	4	Sale of investment in associate
Penjualan aset takberwujud lainnya	-	1	Sale of other intangible assets
Penjualan properti investasi	-	1	Sale of investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(21,257)</u>	<u>(13,045)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(286,316)	(165,684)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan utang jangka panjang	(53,010)	(44,894)	Repayments of long-term debt
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(16,426)	(20,998)	Cash dividends paid to the Company's shareholders
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(4,082)	(4,175)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran biaya keuangan	(3,656)	(3,887)	Payments of finance costs
Pembelian saham treasuri	(1,762)	-	Purchase of treasury shares
Pembelian saham treasuri oleh entitas anak	(1,711)	-	Purchase of treasury shares by subsidiary
Penerimaan pinjaman jangka pendek	295,038	169,947	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan utang jangka panjang	50,115	44,487	Proceeds from long-term debt
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1,676	-	Changes of interest in subsidiaries
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	<u>413</u>	<u>238</u>	Issuance of shares to non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(19,721)</u>	<u>(24,966)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,716	7,018	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	48,439	41,136	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>466</u>	<u>285</u>	Effect of exchange rate differences cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>52,621</u></u>	<u><u>48,439</u></u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi), pengadaan listrik, *treatment* dan pemulihan material sampah, serta aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, energi, jasa keuangan, infrastruktur, logistik, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 77 tanggal 30 April 2024, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services), procurement of electricity, treatment and restoration of waste material, as well as office supporting activities and other business supporting activities. The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, energy, financial services, infrastructure, logistics, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 77 dated 30 April 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 13 May 2024.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.</i> <i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.</i> <i>Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.</i> <i>Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	<i>Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.</i>

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup

Entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari Perseroan adalah sebagai berikut:

d. The Group structure

The Company's direct and significant indirect subsidiaries are as follows:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2025	2024	2025	2024
OTOMOTIF DAN MOBILITAS/ AUTOMOTIVE AND MOBILITY					
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	22,615	21,030
PT Serasi Autoraya ^{a) b)}	1990	100.00	100.00	8,033	7,647
PT Astra Digital Internasional ^{a)}	2018	100.00	100.00	7,068	5,845
PT Astra Healthcare Indonesia ^{a)}	2024	100.00	100.00	6,866	1,149
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	2,083	2,074
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,364	1,306
PT Tjahja Sakti Motor ^{a)}	1962	100.00	100.00	1,122	1,467
PT Pulogadung Pawitra Laksana ^{a)}	1980	100.00	100.00	855	833
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	587	577
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	530	550
PT Astra Auto Trust ^{a)}	2016	100.00	100.00	336	281
PT Astra Transportasi Indonesia ^{b)}	2019	100.00	100.00	314	300
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	73	74
PT Astra Multi Trucks Indonesia ^{c)}	1984	-	75.00	-	12
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES					
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	51,878	45,681
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	46,225	43,727 ^{d)}
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	42,265	41,129
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	20,745	18,153 ^{d)}
PT Surya Artha Nusantara Finance	1985	60.00	60.00	7,731	7,237
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	6,743	6,758 ^{d)}
PT Garda Era Sedaya ^{a)}	1998	100.00	100.00	4,335	4,027
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,345	1,289
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	978	888
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	843	873
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	629	615
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	223	219
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	218	197
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	180	177

- a) Dan entitas anak.
b) Sebelumnya disajikan pada segmen Infrastruktur dan Logistik.
c) Divestasi pada tahun 2025.
d) Disajikan kembali (lihat Catatan 2a)

- a) And subsidiary/subsidiaries.
b) Previously presented in Infrastructure and Logistics segment.
c) Divested in 2025.
d) Restated (refer to Note 2a)

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2025	2024	2025	2024
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY ^{a)}					
PT United Tractors Tbk ^{b)}	1973	59.50	59.50	177,637	169,481
PT Pamapersada Nusantara ^{b)}	1993	59.50	59.50	102,429	98,412
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	18,222	16,703
PT Acset Indonusa Tbk ^{b) c)}	1995	54.25	52.18	3,306	2,812
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)}	1995	79.68	79.68	27,047	28,793
INFRASTRUKTUR/ INFRASTRUCTURE					
PT Astra Tol Nusantara ^{b)}	1996	100.00	100.00	24,308	23,422
PT Marga Mandalasakti	1990	79.68	79.68	5,152	4,891
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,464	4,652
PT Astra Nusa Perdana ^{b)}	1992	100.00	100.00	469	492
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{b)}	1975	76.87	76.87	3,119	2,948
PROPERTI/PROPERTY					
PT Menara Astra ^{b)}	2014	100.00	100.00	27,225	17,282
PT Mega Manunggal Property Tbk ^{b) d)}	2012	91.43	-	6,619	-
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,383	1,306
PT Brahmayasa Bahtera ^{e)}	1990	60.00	60.00	725	761

a) Memperhitungkan pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk sampai dengan 31 Desember 2025, maka persentase kepentingan efektif Grup (lihat definisi "Grup" pada Catatan 2) pada PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources dan PT Acset Indonusa Tbk per 31 Desember 2025 masing-masing adalah 62,12%, 62,12%, 59,01% dan 56,64% (2024: 61,11%, 61,11%, 58,05% dan 53,59%), lihat Catatan 3b(ii) dan 27.

b) Dan entitas anak.

c) Peningkatan kepemilikan efektif Grup terkait pengambilan kepentingan nonpengendali atas PT Acset Indonusa Tbk pada Mei 2025.

d) Diakuisi pada tahun 2025, lihat Catatan 3a(ii).

e) Termasuk divisi yang menangani area komersial, yang sepenuhnya dimiliki Grup.

a) Taking into account the share buyback of PT United Tractors Tbk until 31 December 2025, the effective interest percentage of the Group (refer to definition of "Group" on Note 2) in PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources and PT Acset Indonusa Tbk as of 31 December 2025 is 62.12%, 62.12%, 59.01% and 56.64%, respectively (2024: 61.11%, 61.11%, 58.05% and 53.59%, respectively), refer to Notes 3b(ii) and 27.

b) And subsidiary/subsidiaries.

c) Increase in effective ownership of the Group's due to acquisition of non-controlling interest of PT Acset Indonusa Tbk in May 2025.

d) Acquired in 2025, refer to Note 3a(ii).

e) Including a division that concentrates on commercial area which is fully owned by the Group.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputranto Apinont Suchewaboripont Muliaman Darmansyah Hadad
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks Lincoln Lin Feng Pan Lee Liang Whye
Direksi	
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Direktur	Rudy
Direktur:	Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim Thomas Junaidi Alim. W Hsu Hai Yeh
Komite Audit	
Ketua	Sri Indrastuti Hadiputranto
Anggota:	Jusuf Halim Irhoan Tanudiredja
Anggota Khusus ^{*)}	Lee Liang Whye

^{*)} Anggota khusus, tidak memiliki hak suara.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group structure (continued)

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees are as follows:

	2024
Board of Commissioners	
President Commissioner	Prijono Sugiarto
Independent Commissioners:	Sri Indrastuti Hadiputranto Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Muliaman Darmansyah Hadad
Commissioners:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks Hsu Hai Yeh
Board of Directors	
President Director	Djony Bunarto Tjondro
Vice President Director	-
Directors:	Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim Rudy Thomas Junaidi Alim. W
Audit Committees	
Chairman	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Members:	Sri Indrastuti Hadiputranto Jusuf Halim
Special Member ^{*)}	Hsu Hai Yeh

^{*)} Special member, does not have voting rights.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak memiliki 133.667 karyawan (2024: 135.410 karyawan) – tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 196.021 karyawan (2024: 200.074 karyawan) – tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees (continued)

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiaries had 133,667 employees (2024: 135,410 employees) – unaudited.

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2025 was 196,021 employees (2024: 200,074 employees) – unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2j, 2k dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan apabila dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and were authorised by the Board of Directors on 26 February 2026.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2j, 2k and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows and if otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru dan efektif pada tahun 2025

Standar baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah PSAK 117: Kontrak Asuransi yang mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

Grup telah melakukan penyesuaian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada 31 Desember 2024 sebagai bagian dari penerapan PSAK 117.

Tabel berikut meringkas dampak penerapan PSAK 117 pada laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2024:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

New and effective standard in 2025

The new standard which has been effective since 1 January 2025 and has an impact to the consolidated financial statements is PSAK 117: Insurance Contracts, covering recognition, measurement, presentation and disclosure.

The Group has made adjustments to the statements of financial position and statements of profit or loss as of 31 December 2024 as part of PSAK 117 implementation.

The following table summarises the impacts of implementing PSAK 117 on the statements of financial position as of 31 December 2024:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha	27,702	(784)	26,918	Trade receivables
Piutang lain-lain	5,666	(1,863)	3,803	Other receivables
Aset lain-lain	6,980	1,977	8,957	Other assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	6,637	7	6,644	Deferred tax assets
Aset takberwujud lainnya	3,332	(897)	2,435	Other intangible assets
Aset lain-lain	15,419	84	15,503	Other assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	40,047	(981)	39,066	Trade payables
Liabilitas lain-lain	16,611	2,522	19,133	Other liabilities
Pendapatan ditangguhkan	6,666	(4,347)	2,319	Unearned income
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain	213	1,975	2,188	Other liabilities
Pendapatan ditangguhkan	1,423	(1,153)	270	Unearned income
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	202,116	511	202,627	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	58,331	(3)	58,328	Non-controlling interests

Laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2024 tidak disajikan, karena dampak penerapan PSAK 117 tidak material.

The consolidated statements of financial position on 1 January 2024 is not presented, as the impact on the adoption of PSAK 117 is not material.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**Standar baru dan efektif pada tahun 2025
(lanjutan)**

Tabel berikut meringkas dampak penerapan PSAK 117 pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	
Pendapatan bersih	330,920	(2,440)	328,480	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(257,363)	1,942	(255,421)	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	(11,349)	284	(11,065)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(20,006)	412	(19,594)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	3,348	(59)	3,289	<i>Interest income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	1,658	(297)	1,361	<i>Other income, net</i>
Beban pajak penghasilan	(9,735)	7	(9,728)	<i>Income tax expenses</i>

Selain yang diuraikan di atas, tidak ada dampak lain terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup setelah penerapan standar tersebut.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2026 - 2027:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 107 - Amendemen/<i>Amendment</i> 2024 - PSAK 109 - Amendemen/<i>Amendment</i> 2024 - PSAK 118 - PSAK 338 - Amendemen/<i>Amendment</i> 2025 - PSAK 413 | <ul style="list-style-type: none"> : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/<i>Financial Instruments: Disclosures, related to Classification and Measurement of Financial Instruments</i> : Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/<i>Financial Instruments, related to Classification and Measurement of Financial Instruments</i> : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan/<i>Presentation and Disclosure in Financial Statements</i> : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/<i>Business Combinations under Common Control</i> : Penurunan Nilai, tentang Aset Keuangan Syariah/<i>Impairment, related to Sharia Financial Assets</i> |
|--|--|

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

**New and effective standard in 2025
(continued)**

The following table summarises the impacts of implementing PSAK 117 on the statements of profit or loss for the year ended 31 December 2024:

Other than as detailed above, there is no other impact to the Group's consolidated financial statements upon adoption of the standard.

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2026 - 2027:

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its fair value on the acquisition date and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditanggihkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2k, 2l, 2m, 2n dan 2o.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2k, 2l, 2m, 2n and 2o.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162
Yen Jepang ("JPY")	108	102

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
United States Dollars ("USD")	16,162	16,162	
Japanese Yen ("JPY")	102	102	

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Time and call deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using the three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam segmen jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service segments' subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas dan nikel yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Capitalised costs are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore and nickel ore which represents ore that has been extracted and is awaiting further processing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasi pada saat akuisisi saham ventura bersama dan entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in joint ventures and associates

Joint ventures are entities that the Group jointly controls with one or more other venturers. *Associates* are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of shares of joint ventures and associates is disclosed as a part of investments in joint ventures and associates.

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognised in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the joint ventures and associates are recognised as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:

- 1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- 2. Measured at amortised cost.*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investments in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investments in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investments in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 2m). Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

l. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investments in equity and debt instruments (continued)

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the profit or loss (refer to Note 2m). Investment properties under construction are measured at cost until the fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

l. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

l. Tanaman produktif (lanjutan)

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Depresiasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

m. Aset tetap dan depresiasi

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 40	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pemasangan mesin dan alat berat dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Bearer plants (continued)

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and heavy equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan depresiasi (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2ab.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode depresiasi ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2ab.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan depresiasi (lanjutan)

Transfer aset tetap ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan (lihat Catatan 2k). Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Depresiasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Transfers of fixed assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage. For a transfer from investment properties to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use (refer to Note 2k). For a transfer from fixed assets to investment properties, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang akan diterima atas jasa konstruksi yang telah diberikan, termasuk margin konstruksi, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2i.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at the fair value of consideration received or receivable for the construction services delivered, which include any construction margin, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2i.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Goodwill (lanjutan)

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat *goodwill* yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jumlah terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Goodwill (continued)

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, impaired non-financial assets, other than goodwill, are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Derivative financial instruments
(continued)**

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments are classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang membuat Grup menanggung risiko asuransi yang signifikan. Kontrak reasuransi adalah kontrak yang dimiliki oleh Grup di mana risiko asuransi yang signifikan terkait kontrak asuransi yang mendasarinya dialihkan kepada pihak lain.

Pada pengakuan awal, kontrak asuransi diukur sebagai total dari:

- a. arus kas pemenuhan ("FCF"), yang meliputi penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait, serta penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan; dan
- b. margin jasa kontraktual ("CSM").

FCF merupakan estimasi kini atas arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan diterima Grup dari premi dan pembayaran untuk klaim, manfaat dan beban, yang disesuaikan untuk mencerminkan waktu dan ketidakpastian arus kas tersebut.

CSM adalah komponen dari jumlah tercatat aset atau liabilitas kontrak asuransi yang merupakan laba yang belum diakui, yang akan diakui seiring pemberian jasa di masa depan.

Setelah pengakuan awal, jumlah tercatat kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan merupakan penjumlahan dari:

- a. liabilitas atas sisa masa pertanggungan ("LRC"), yang terdiri dari:
 - FCF terkait jasa yang akan diberikan sesuai kontrak di masa mendatang; dan
 - sisa CSM pada tanggal tersebut
- b. liabilitas atas kejadian klaim ("LIC") mencakup arus kas pemenuhan untuk klaim dan beban yang telah terjadi namun belum dibayar, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Insurance Contracts

Insurance contracts are contracts under which the Group accepts significant insurance risk. Reinsurance contracts are contracts held by the Group in which significant insurance risk related to underlying insurance contracts are transferred to other parties.

On initial recognition, insurance contracts are measured as the total of:

- a. the Fulfilment Cash Flows ("FCF"), adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non-financial risk; and
- b. the Contractual Service Margin ("CSM").

The FCF are the current estimates of the future cash flows within the contract boundary that the Group expects to collect from premiums and pay out for claims, benefits and expenses, adjusted to reflect the timing and the uncertainty of those amounts.

The CSM is a component of the carrying amount of the insurance contract asset or liability representing the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future.

Subsequently, the carrying amount at each reporting date is the sum of:

- a. the Liability for Remaining Coverage ("LRC"), which comprises:
 - the FCF that relate to services that will be provided under the contracts in future periods; and
 - any remaining CSM at that date
- b. the Liability for Incurred Claims ("LIC") includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been Incurred But Not yet Reported ("IBNR").

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

v. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

x. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

x. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

y. Saham treasuri

Imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas ketika Perseroan membeli kembali modal saham Perseroan. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai saham treasuri.

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Treasury shares

The consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity when the Company re-purchase the Company's share capital. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as treasury shares.

z. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer goods or services which are distinguishable to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**z. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari kontrak asuransi merupakan bagian imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup atas jasa yang telah diberikan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Revenue and expense recognition
(continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Revenue from insurance contracts represents the portion of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for those services.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**z. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

aa. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

aa. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

ab. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

ab. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2m dan 14 atas sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2z untuk sewa pembiayaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2m and 14 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2z for financing lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ad. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ae. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 32.

af. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ad. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ae. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, refer to Note 32.

af. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis

Pada tahun 2025, kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

(i) Akuisisi PT Pratista Industrial Properti Satu dan PT Pratista Industrial Properti Dua

Pada bulan Maret 2025, Grup melalui PT Pratista Industrial Properti, entitas anak tidak langsung yang 95% sahamnya dimiliki melalui PT Menara Astra, mengakuisisi masing-masing 100% saham PT ESR Indonesia Properties One, sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Satu ("PIPS"), dan PT ESR Indonesia Properties Two, sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Dua ("PIPD"), keduanya perusahaan yang bergerak di industri pergudangan.

Berikut merupakan tabel yang merangkum harga perolehan yang dibayar untuk mengakuisisi PIPS dan PIPD:

Kas dan setara kas	26
Properti investasi	1,275
Aset lainnya	14
Liabilitas lainnya	(63)
Aset bersih	1,252
Goodwill	25
Jumlah harga perolehan	1,277
Dikurangi:	
Kas dan setara kas yang diperoleh	26
Arus kas keluar atas akuisisi	1,251

Sejak akuisisi, PIPS dan PIPD telah memberikan pendapatan dan kontribusi laba bersih kepada Grup masing-masing sebesar Rp78 miliar dan Rp53 miliar.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS**

a. Business combinations

In 2025, the business combinations performed by the Group are as follows:

(i) Acquisition of PT Pratista Industrial Properti Satu and PT Pratista Industrial Properti Dua

In March 2025, the Group through PT Pratista Industrial Properti, an indirect subsidiary whose shares are 95% owned through PT Menara Astra, acquired 100% shares of PT ESR Indonesia Properties One, currently known as PT Pratista Industrial Properti Satu ("PIPS"), and PT ESR Indonesia Properties Two, currently known as PT Pratista Industrial Properti Dua ("PIPD"), respectively, both companies operating in warehousing industry.

The following table summarises the purchase consideration paid for the acquisition of PIPS and PIPD:

Cash and cash equivalents	26
Investment properties	1,275
Other assets	14
Other liabilities	(63)
Net assets	1,252
Goodwill	25
Total purchase consideration	1,277
Less:	
Cash and cash equivalents acquired	26
Cash outflow from acquisition	1,251

Since acquisition, PIPS and PIPD have contributed net revenue and profit to the Group amounting to Rp78 billion and Rp53 billion, respectively.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

**(ii) Akuisisi PT Mega Manunggal
Property Tbk**

Pada bulan September 2025, Grup melalui PT Saka Industrial Arjaya ("SIA"), entitas anak tidak langsung melalui PT Menara Astra, mengakuisisi 83,67% saham PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), perusahaan pengembang dan penyedia properti logistik.

Berikut merupakan tabel yang merangkum harga perolehan yang dibayar untuk mengakuisisi MMP:

Kas dan setara kas	131
Properti investasi	5,721
Investasi pada entitas asosiasi	425
Aset lainnya	202
Utang jangka panjang	(1,600)
Liabilitas lainnya	(193)
Aset bersih	4,686
Kepentingan nonpengendali	(875)
Jumlah harga perolehan	3,811
Dikurangi:	
Kas dan setara kas yang diperoleh	131
Pembayaran yang masih ditangguhkan	240
	3,440
Keuntungan dari pembelian	(464)
Arus kas keluar atas akuisisi	2,976

Sejak akuisisi, MMP telah memberikan pendapatan dan kontribusi laba bersih kepada Grup masing-masing sebesar Rp90 miliar dan Rp13 miliar.

Sebagai lanjutan dari akuisisi MMP, pada bulan Desember 2025, Grup melalui SIA, mengakuisisi tambahan 7,76% saham MMP dari kepentingan nonpengendali dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp311 miliar. Transaksi ini menyebabkan total kepemilikan efektif Grup di MMP meningkat dari 83,67% menjadi 91,43%.

Tujuan kedua transaksi ini adalah untuk mengembangkan bisnis dan investasi Grup di bidang properti.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

a. Business combinations (continued)

**(ii) Acquisition of PT Mega Manunggal
Property Tbk**

In September 2025, the Group through PT Saka Industrial Arjaya ("SIA"), an indirect subsidiary through PT Menara Astra, acquired 83.67% shares of PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), a logistics property developer and provider.

The following table summarises the purchase consideration paid for the acquisition of MMP:

Cash and cash equivalents	131
Investment properties	5,721
Investments in associates	425
Other assets	202
Long-term debt	(1,600)
Other liabilities	(193)
Net assets	4,686
Non-controlling interests	(875)
Total purchase consideration	3,811
Less:	
Cash and cash equivalents acquired	131
Deferred consideration	240
	3,440
Gain on bargain purchase	(464)
Cash outflow from acquisition	2,976

Since acquisition, MMP has contributed net revenue and profit to the Group amounting to Rp90 billion and Rp13 billion, respectively.

As a continuation of the acquisition of MMP, in December 2025, the Group through SIA, acquired an additional 7.76% shares of MMP from non-controlling interest with a total purchase consideration of Rp311 billion. As a result of this transaction, the Group's total effective ownership in MMP increased from 83.67% to 91.43%.

The objective of these transactions is for business development and investment of the Group's property business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tahun 2024, kombinasi bisnis signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Akuisisi Heartology Cardiovascular Hospital

Pada bulan Oktober 2024, Grup melalui PT Astra Sehat Nusantara, entitas anak tidak langsung, menyelesaikan akuisisi 95,79% saham PT Tunas Era Asia, perusahaan induk dari Heartology Cardiovascular Hospital dengan total harga perolehan sebesar Rp643 miliar. Akuisisi ini adalah bagian dari fokus ekspansi Grup pada sektor kesehatan dan menciptakan sinergi dengan ekosistem Grup yang luas.

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang signifikan

(i) Perubahan kepemilikan atas PT Astra Digital Mobil

Pada bulan April 2025, Grup melalui PT Astra Digital Internasional ("ADI"), entitas anak langsung, bersama Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), memperkuat kemitraan strategis dan memperluas kolaborasi di bisnis mobil bekas di Indonesia melalui kemitraan di PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), entitas anak langsung dari ADI, yang menaungi olx.co.id dan OLXmobbi. TMA membeli 40% kepemilikan saham di ADMO dengan total nilai transaksi sebesar USD120 juta (setara dengan Rp2,0 triliun). Setelah transaksi ini terjadi, ADI tetap memiliki pengendalian atas ADMO dengan kepemilikan saham sebesar 60%. Laba sebesar Rp1,0 triliun yang timbul dari transaksi ini telah dicatatkan pada bagian ekuitas.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

a. Business combinations (continued)

In 2024, the significant business combination performed by the Group is as follows:

Acquisition of Heartology Cardiovascular Hospital

In October 2024, the Group through PT Astra Sehat Nusantara, an indirect subsidiary, completed the acquisition of 95.79% shares of PT Tunas Era Asia, a holding company of Heartology Cardiovascular Hospital with total purchase consideration of Rp643 billion. This acquisition is part of the Group's expansion in the healthcare sector and creating synergies with the Group's extensive ecosystem.

b. Significant transactions with non-controlling interests

(i) Change in ownership of PT Astra Digital Mobil

In April 2025, the Group, through PT Astra Digital Internasional ("ADI"), a direct subsidiary, together with Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), strengthened their strategic partnership and expanded collaboration in the used car business in Indonesia through partnership in PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), a direct subsidiary of ADI, houses the olx.co.id and OLXmobbi. TMA has acquired 40% shares in ADMO, with a total transaction value of USD120 million (approximately to Rp2.0 trillion). Following this transaction, ADI retained control over ADMO with a 60% shares ownership. The gain of Rp1.0 trillion resulting from this transaction has been recorded to equity.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan kepentingan
nonpengendali yang signifikan (lanjutan)**

**(ii) Pembelian kembali saham oleh
PT United Tractors Tbk**

Selama tahun 2025, PT United Tractors Tbk ("UT"), entitas anak langsung, melakukan pembelian kembali atas 59.080.100 lembar saham senilai Rp1,7 triliun (lihat Catatan 1d dan 27).

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

**b. Significant transactions with non-
controlling interests (continued)**

**(ii) Shares buyback by PT United
Tractors Tbk**

During 2025, PT United Tractors Tbk ("UT"), a direct subsidiary, repurchased 59,080,100 shares amounting to Rp1.7 trillion (refer to Notes 1d and 27).

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2025</u>
Kas	122
Bank	35,677
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>16,822</u>
	<u>52,621</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>
Cash on hand	137
Cash in bank	29,522
Time and call deposits	<u>18,780</u>
	<u>48,439</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 32f):		
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> : PT Bank Jasa Jakarta)	<u>565</u>	<u>230</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,052	1,772
PT Bank Permata Tbk	3,833	2,995
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,675	3,405
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,528	1,963
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,394	565
PT Bank Central Asia Tbk	1,767	1,850
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,561	1,675
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,334	1,464
PT Bank ANZ Indonesia	905	1,023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	801	605
PT Bank UOB Indonesia	525	348
PT Bank DBS Indonesia	489	254
Citibank NA	342	485
MUFG Bank Ltd	254	60
Standard Chartered Bank	240	493
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	131	106
PT Bank Mizuho Indonesia	91	82
PT Bank ICBC Indonesia	43	60
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19	254
PT Bank Bukopin Tbk	1	104
PT Bank CTBC Indonesia	-	175
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>217</u>	<u>136</u>
	<u>25,202</u>	<u>19,874</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,952	2,488
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,641	879
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,531	633
PT Bank Permata Tbk	855	735
PT Bank OCBC NISP Tbk	744	922
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	608	443
Standard Chartered Bank	543	510
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	459	552
PT Bank Central Asia Tbk	350	12
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280	668
PT Bank UOB Indonesia	239	245
PT Bank ANZ Indonesia	202	88
MUFG Bank Ltd	186	82
Citibank NA	156	191
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	54	101
PT Bank DBS Indonesia	31	68
JP Morgan Chase Bank	1	720
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>78</u>	<u>81</u>
	<u>9,910</u>	<u>9,418</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>35,112</u>	<u>29,292</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>35,677</u>	<u>29,522</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	2025	2024
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 32f)		
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> : PT Bank Jasa Jakarta)	<u>1,089</u>	<u>560</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,787	465
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,346	816
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,292	835
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,262	2,441
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,252	1,672
PT Bank DBS Indonesia	1,041	268
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	928	614
PT Bank Permata Tbk	722	1,398
PT Bank Mega Tbk	694	507
PT Bank Pan Indonesia Tbk	612	1,405
PT BTPN Syariah Tbk	511	242
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	407	364
PT Bank OCBC NISP Tbk	384	494
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	379	1,440
PT Bank CIMB Niaga Tbk	231	495
PT Bank CTBC Indonesia	211	16
PT Bank ICBC Indonesia	185	136
PT Bank Central Asia Tbk	139	129
PT Bank HSBC Indonesia	116	30
MUFG Bank Ltd	79	99
PT Bank BCA Syariah	66	-
PT Bank Mizuho Indonesia	60	81
PT Bank Bukopin Tbk	50	50
PT Bank UOB Indonesia	31	119
PT Bank ANZ Indonesia	-	170
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>24</u>	<u>31</u>
	<u>13,809</u>	<u>14,317</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	508	1,679
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	387	379
PT Bank OCBC NISP Tbk	337	582
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	186	218
MUFG Bank Ltd	140	142
PT Bank Mizuho Indonesia	122	100
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119	676
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	51	65
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>74</u>	<u>62</u>
	<u>1,924</u>	<u>3,903</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>15,733</u>	<u>18,220</u>
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/ <i>Total time and call deposits</i>	<u>16,822</u>	<u>18,780</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rupiah	2.25% - 6.60%
Mata uang asing	3.75% - 4.55%

- Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp519 miliar (2024: Rp516 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) were as follows:

	<u>2024</u>	
2.25% - 6.50%		Rupiah
3.00% - 4.50%		Foreign currencies

- As at 31 December 2025, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit were covered by insurance against loss amounting to Rp519 billion (2024: Rp516 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,340	6,143
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18,707	15,905
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	<u>3,000</u>	<u>-</u>
Jumlah investasi lain-lain	26,047	22,048
Bagian lancar	<u>(1,365)</u>	<u>(808)</u>
Bagian tidak lancar	<u>24,682</u>	<u>21,240</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup sebesar Rp18,8 triliun (2024: Rp16,1 triliun).

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

Equity investments at fair value through profit or loss
Debt investments at fair value through other comprehensive income
Debt investments at amortised cost
Total other investments
Current portion
Non-current portion

As at 31 December 2025, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group amounting to Rp18.8 trillion (2024: Rp16.1 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada bulan September 2025, PT Astra Healthcare Indonesia, entitas anak langsung Perseroan, mengakuisisi 10,18% saham PT Medikaloka Hermina Tbk ("HEAL"), perusahaan yang mengoperasikan rumah sakit Hermina di Indonesia. Dengan akuisisi ini, kepemilikan efektif Grup di HEAL meningkat menjadi 20,18% dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 11b).

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (lihat Catatan 34).

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Harga kuotasian dalam pasar aktif	20,075	19,328
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>5,972</u>	<u>2,720</u>
	<u>26,047</u>	<u>22,048</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp14 miliar telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2024: kerugian bersih sebesar Rp52 juta).

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

In September 2025, PT Astra Healthcare Indonesia, a direct subsidiary of the Company, acquired a 10.18% stake in PT Medikaloka Hermina Tbk ("HEAL"), the company that operates Hermina Hospitals in Indonesia. Through this acquisition, the Group's effective ownership in HEAL increased to 20.18% and was classified as investment in associate (refer to Note 11b).

Debt investments at amortised cost represent bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

The fair value of debt investment is measured using the measurement hierarchy Level 3 (refer to Note 34).

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

*Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using
unobservable inputs*

For the year ended 31 December 2025, the total net gain on fair value of Rp14 billion has been reclassified from equity to the current year profit or loss (2024: net loss of Rp52 million).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32g):			<i>Related parties (refer to Note 32g):</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	2,329	2,019	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	742	484	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	<u>225</u>	<u>165</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>3,296</u>	<u>2,668</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	21,858	21,955	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2,588	1,496	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	1,208	1,298	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>305</u>	<u>294</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>25,959</u>	<u>25,043</u>	
Jumlah piutang usaha, kotor	29,255	27,711	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,355)</u>	<u>(775)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	27,900	26,936	
Bagian lancar	<u>(27,822)</u>	<u>(26,918)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>78</u></u>	<u><u>18</u></u>	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Lihat Catatan 34(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 34(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Pada awal tahun	775	1,676	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan, bersih	596	71	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusan	(18)	(975)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>2</u>	<u>3</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir tahun	1,355	775	<i>At end of year</i>
Bagian lancar	<u>(1,351)</u>	<u>(773)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>4</u></u>	<u><u>2</u></u>	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses on non-collectible trade receivables.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no trade receivable pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	85,144	76,633	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	<u>11,554</u>	<u>10,889</u>	Finance lease receivables
	96,698	87,522	
Bagian lancar	<u>(50,952)</u>	<u>(43,693)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>45,746</u>	<u>43,829</u>	Non-current portion

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			Consumer financing receivables, gross:
Pembiayaan sendiri	110,531	100,643	Direct financing
Pembiayaan bersama	<u>17,418</u>	<u>14,759</u>	Joint financing
	127,949	115,402	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(14,150)</u>	<u>(11,839)</u>	Joint financing, amount financed by other parties
Bagian Grup	<u>113,799</u>	<u>103,563</u>	The Group's portion
Dikurangi:			Less:
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			The Group's portion on unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri	(22,296)	(20,733)	Direct financing
Pembiayaan bersama	<u>(1,433)</u>	<u>(1,230)</u>	Joint financing
	<u>(23,729)</u>	<u>(21,963)</u>	
	90,070	81,600	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(4,926)</u>	<u>(4,967)</u>	Provision for impairment
	85,144	76,633	
Bagian lancar	<u>(44,513)</u>	<u>(37,706)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>40,631</u>	<u>38,927</u>	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam 1 tahun	61,834	53,794
1 sampai 5 tahun	<u>51,965</u>	<u>49,769</u>
	<u>113,799</u>	<u>103,563</u>

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam 1 tahun	47,256	40,345
1 sampai 5 tahun	<u>42,814</u>	<u>41,255</u>
	<u>90,070</u>	<u>81,600</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2025 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 45,6% (2024: berkisar antara 7,0% hingga 45,9%).
- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp107 miliar (2024: Rp290 miliar) dijaminkan untuk pinjaman, lihat Catatan 17a dan 17b.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Within 1 year	61,834	53,794
Between 1 and 5 years	<u>51,965</u>	<u>49,769</u>
	<u>113,799</u>	<u>103,563</u>

Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Within 1 year	47,256	40,345
Between 1 and 5 years	<u>42,814</u>	<u>41,255</u>
	<u>90,070</u>	<u>81,600</u>

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2025 for Rupiah ranged from 7.0% to 45.6% (2024: ranged from 7.0% to 45.9%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 31 December 2025, consumer financing receivables amounting to Rp107 billion (2024: Rp290 billion) were pledged as collateral for loans, refer to Notes 17a and 17b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	13,430	12,761	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	4,526	4,179	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(4,526)	(4,179)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(1,357)</u>	<u>(1,308)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	12,073	11,453	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(519)</u>	<u>(564)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	11,554	10,889	
Bagian lancar	<u>(6,439)</u>	<u>(5,987)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>5,115</u>	<u>4,902</u>	<i>Non-current portion</i>

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang
diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

*The period of finance lease contracts
distributed by the Group are as follows:*

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	2 - 5	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan	1 - 2	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	3 - 5	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan
digunakan untuk melunasi harga jual aset
yang disewakan pada akhir masa sewa jika
penyewa menggunakan hak opsinya untuk
membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan
dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi
tidak digunakan.

*Security deposits from lessees will be applied
against the selling price of the leased assets
at the end of the lease term if the lessee
exercises the option to purchase the assets.
The deposits will be refunded to the lessee if
the purchase option is not exercised.*

Piutang sewa pembiayaan kotor yang
diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

*Gross finance lease receivables classified
according to year of maturity are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dalam 1 tahun	7,643	7,181	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>5,787</u>	<u>5,580</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>13,430</u>	<u>12,761</u>	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum
penyisihan penurunan nilai piutang, yang
diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

*Net finance lease receivables, before
provision for impairment of receivables,
classified according to year of maturity are
as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dalam 1 tahun	6,725	6,296	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>5,348</u>	<u>5,157</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>12,073</u>	<u>11,453</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2025 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 35,0% (2024: berkisar antara 7,0% hingga 28,0%).
- Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk pinjaman.
- Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp63 miliar (2024: Rp66 miliar), lihat Catatan 32h.

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan dengan menggunakan pendekatan *three-stages*. Pendekatan *three-stages* mengkategorikan piutang menjadi *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai Stage 2 ketika telah jatuh tempo selama 30 hari atau terdapat pengalaman piutang yang menunggak, Stage 3 ketika telah jatuh tempo lebih dari 90 hari atau debitur kemungkinan besar tidak dapat membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan, selain itu maka dikategorikan sebagai Stage 1.

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2025 for Rupiah ranged from 7.0% to 35.0% (2024: ranged from 7.0% to 28.0%).
- As at 31 December 2025 and 2024, there were no finance lease receivables pledged as collateral for loans.
- Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables from related parties as at 31 December 2025 was Rp63 billion (2024: Rp66 billion), refer to Note 32h.

The Group measured the provision for impairment of financing receivables using a *three-stages* approach. The *three-stages* approach categorises receivables into *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") and *non-performing* ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 2 when they are past due for 30 days or there have been experience of receivables being overdue, Stage 3 when they are past due for more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows, otherwise they are categorised as Stage 1.

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	2,047	2,503	981	5,531	At beginning of year
Penambahan	182	1,049	432	1,663	Increase in
penyisihan, bersih					provision, net
Penghapusan	-	(1,057)	(692)	(1,749)	Written-off
Reklasifikasi antar stages	(279)	(95)	374	-	Reclassification between
					stages
Pada akhir tahun	1,950	2,400	1,095	5,445	At end of year
Bagian lancar	(959)	(1,403)	(667)	(3,029)	Current portion
Bagian tidak lancar	991	997	428	2,416	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	2,812	1,796	1,016	5,624	At beginning of year
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	798	960	(173)	1,585	Increase/(recovery) in provision, net
Penghapusan	-	(897)	(781)	(1,678)	Written-off
Reklasifikasi antar stages	(1,563)	644	919	-	Reclassification between stages
Pada akhir tahun	2,047	2,503	981	5,531	At end of year
Bagian lancar	(1,086)	(1,314)	(548)	(2,948)	Current portion
Bagian tidak lancar	961	1,189	433	2,583	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover losses on non-collectible financing receivables.

Lihat Catatan 34(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Refer to Note 34(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024 ¹⁾	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32i)	3,330	3,398	Related parties (refer to Note 32i)
Pihak ketiga	3,712	4,431	Third parties
	7,042	7,829	
Penyisihan penurunan nilai	(655)	(614)	Provision for impairment
	6,387	7,215	

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

Details of other receivables by nature are as follows:

	2025	2024 ¹⁾	
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,654	2,837	Loans to related parties
Piutang dari jaminan kendaraan	750	688	Receivables from collateral vehicles
Pinjaman karyawan	561	592	Loans to employees
Aset derivatif	305	658	Derivative assets
Lain-lain	2,772	3,054	Others
	7,042	7,829	
Penyisihan penurunan nilai	(655)	(614)	Provision for impairment
	6,387	7,215	
Bagian lancar	(3,284)	(3,803)	Current portion
Bagian tidak lancar	3,103	3,412	Non-current portion

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses on non-collectible receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

b. Aset dan liabilitas derivatif

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Loans to employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

b. Derivative assets and liabilities

2025					
		Jumlah nosional ^{a)/} <i>Notional amount</i> ^{a)}	Aset derivatif ^{b)/} <i>Derivative assets</i> ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)/} <i>Derivative liabilities</i> ^{b) c)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Kontrak berjangka valuta asing	USD	136,040,367	18	7	Forward foreign exchange contracts
Cross currency swaps	USD	856,125,438	284	44	Cross currency swaps
Kontrak komoditas ^{d)}		-	-	3,555	Commodity contracts ^{d)}
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	USD	88,085,679	3	-	Forward foreign exchange contracts
	JPY	248,397,334	-	-	
			305	3,606	
Bagian lancar			(128)	(15)	Current portion
Bagian tidak lancar			177	3,591	Non-current portion
2024					
		Jumlah nosional ^{a)/} <i>Notional amount</i> ^{a)}	Aset derivatif ^{b)/} <i>Derivative assets</i> ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)/} <i>Derivative liabilities</i> ^{b) c)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Kontrak berjangka valuta asing	USD	71,699,841	12	2	Forward foreign exchange contracts
Interest rate swaps	USD	1,333,334	-	-	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD	774,645,837	646	25	Cross currency swaps
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	USD	99,235,510	-	34	Forward foreign exchange contracts
	JPY	1,101,444,024	-	1	
			658	62	
Bagian lancar			(338)	(43)	Current portion
Bagian tidak lancar			320	19	Non-current portion

- a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).
d) Terkait dengan kontrak zero-cost collar untuk penjualan emas.

- a) In full amount.
b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).
d) Related to zero-cost collar contract for sales of gold.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, keuntungan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp39 miliar (2024: kerugian Rp46 miliar).

For the year ended 31 December 2025, the gain on fair value recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp39 billion (2024: losses Rp46 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk Rupiah berkisar antara 5,3% hingga 7,1% dan untuk mata uang asing sebesar nihil (2024: untuk Rupiah berkisar antara 5,5% hingga 8,2% dan untuk mata uang asing sebesar 2,0%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparties</u>
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Australian & New Zealand Banking Group Ltd
Bank of America NA
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Morgan Stanley Capital Group (Singapore) Pte
PT Bank Mizuho Indonesia

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Derivative assets and liabilities (continued)

As at 31 December 2025 the fixed interest rates relating to interest rate swaps for Rupiah ranged from 5.3% to 7.1% and for foreign currencies are nil (2024: for Rupiah ranged from 5.5% to 8.2% and for foreign currencies are 2.0%).

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2025 are as follows:

<u>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</u>
Januari/January 2026 - Maret/March 2026
Januari/January 2026 - Juni/June 2026
Januari/January 2026 - Maret/March 2027
Januari/January 2026 - Agustus/August 2027
Januari/January 2026 - April 2028
Januari/January 2026 - Juni/June 2028
Januari/January 2026 - Juli/July 2028
Februari/February 2026
Februari/February 2026 - Mei/May 2028
Mei/May 2026 - Desember/December 2028
November 2026 - Juni/June 2028
Mei/May 2027 - September 2028
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Mei/May 2028

9. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Barang jadi	27,178	29,200
Real estat dan tanah untuk pengembangan	8,561	8,392
Barang habis pakai	2,620	2,001
Suku cadang	2,246	2,185
Bahan baku	1,839	1,912
Barang dalam penyelesaian	704	934
Lain-lain	477	401
	<u>43,625</u>	<u>45,025</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,119)</u>	<u>(1,026)</u>
	<u>42,506</u>	<u>43,999</u>
Bagian lancar	<u>(36,215)</u>	<u>(37,771)</u>
Bagian tidak lancar	<u>6,291</u>	<u>6,228</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

9. INVENTORIES

Finished goods
Real estate and land for development
Consumable goods
Spare parts
Raw materials
Work-in-progress
Others

Provision for impairment

Current portion
Non-current portion

Management believes that the provision established is adequate to cover losses due to the decline in the value of inventories.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no inventories pledged as collateral for borrowings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22,2 triliun (2024: Rp22,6 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	1,026	854	At beginning of year
Penambahan penyisihan, bersih	105	185	Increase in provision, net
Penghapusan	<u>(12)</u>	<u>(13)</u>	Written-off
Pada akhir tahun	<u><u>1,119</u></u>	<u><u>1,026</u></u>	At end of year

9. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2025, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp22.2 trillion (2024: Rp22.6 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan	222	236
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>117</u>	<u>62</u>
	<u>339</u>	<u>298</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	4,029	2,866
Pajak Pertambahan Nilai	<u>7,540</u>	<u>7,497</u>
	<u>11,569</u>	<u>10,363</u>
	11,908	10,661
Bagian lancar	<u>(7,382)</u>	<u>(5,872)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>4,526</u></u>	<u><u>4,789</u></u>

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Corporate income tax
Luxury Sales Tax

Subsidiaries
Corporate income tax
Value Added Tax

Current portion
Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana Grup telah mengajukan keberatan ke DJP dan banding ke Pengadilan Pajak. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum/sedang diperiksa	10,663	9,244
Keberatan dan banding	<u>1,245</u>	<u>1,417</u>
	<u>11,908</u>	<u>10,661</u>

b. Utang pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	139	228
Pajak Pertambahan Nilai	<u>127</u>	<u>216</u>
	<u>266</u>	<u>444</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 25/29	2,022	1,859
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	881	829
Pajak Pertambahan Nilai	361	253
Pajak Penjualan Barang Mewah	19	38
Pajak lainnya	<u>8</u>	<u>23</u>
	<u>3,291</u>	<u>3,002</u>
	<u>3,557</u>	<u>3,446</u>

10. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group, for which the Group has submitted objections to the DGT and appeals to the Tax Court. The status of the prepaid taxes are as follows:

b. Taxes payable

The Company

Income taxes:

Articles 21, 22, 23, 26 and 4(2)

Value Added Tax

Subsidiaries

Income taxes:

Articles 25/29

Articles 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)

Value Added Tax

Luxury Sales Tax

Other taxes

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Perseroan			The Company
Kini	(395)	(398)	Current
Tangguhan	<u>65</u>	<u>(77)</u>	Deferred
	<u>(330)</u>	<u>(475)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(9,408)	(9,822)	Current
Tangguhan	<u>655</u>	<u>569</u>	Deferred
	<u>(8,753)</u>	<u>(9,253)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(9,803)	(10,220)	Current
Tangguhan	<u>720</u>	<u>492</u>	Deferred
	<u>(9,083)</u>	<u>(9,728)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	49,288	53,001	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(9,618)</u>	<u>(10,291)</u>	Share of results of joint ventures and associates
	<u>39,670</u>	<u>42,710</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(8,675)	(9,358)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	1,363	1,607	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,338)	(1,656)	Non-deductible expenses
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(270)	(274)	Unrecognised tax loss during for the year
Lain-lain	<u>(163)</u>	<u>(47)</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(9,083)</u>	<u>(9,728)</u>	Consolidated income tax expenses

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	49,288	53,001	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(40,863)	(43,570)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>11,791</u>	<u>12,705</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>20,216</u>	<u>22,136</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Pendapatan dividen	(18,986)	(19,918)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(221)	(284)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Pelayanan purna jual	(135)	(220)	<i>After sales service</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi	393	140	<i>Fair value adjustments on investments</i>
Beban imbalan kerja	254	321	<i>Employee benefit expenses</i>
Iklan dan promosi	146	(90)	<i>Advertising and promotion</i>
Insentif dealer	20	93	<i>Dealer incentives</i>
Lain-lain	<u>187</u>	<u>147</u>	<i>Others</i>
	<u>(18,342)</u>	<u>(19,811)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>1,874</u>	<u>2,325</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	395	398	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(475)</u>	<u>(482)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Perseroan	<u>(80)</u>	<u>(84)</u>	<i>Overpayment income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	9,408	9,822	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(7,386)</u>	<u>(7,963)</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>2,022</u>	<u>1,859</u>	<i>Income tax payable of subsidiaries</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2025							
	Pada awal tahun ¹⁾ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsi- diaries	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	411	50	-	-	-	-	461	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	303	54	(12)	-	-	-	345	Employee benefit obligations
Aset tetap	147	(7)	-	-	-	-	140	Fixed assets
Penghasilan ditangguhkan	80	(26)	-	-	-	-	54	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	-	-	3	-	-	-	3	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(100)	-	-	-	-	-	(100)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	22	(6)	-	-	-	-	16	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	863	65	(9)	-	-	-	919	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,799	292	(9)	-	(1)	4	2,085	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	879	(28)	-	-	3	-	854	Accruals and provisions
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	8	(8)	827	-	-	-	827	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penghasilan ditangguhkan	219	(9)	-	-	-	-	210	Deferred income
Aset tetap	(127)	327	-	-	(20)	-	180	Fixed assets
Rugi pajak	154	(44)	-	-	-	-	110	Tax losses
Properti pertambangan	(3,614)	295	-	-	(84)	-	(3,403)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(221)	(75)	(15)	-	-	-	(311)	Fair value adjustment on other investments
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(315)	19	-	-	-	-	(296)	Fair value adjustment on acquisitions
Lain-lain	1,579	(114)	-	-	12	(23)	1,454	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	361	655	803	-	(90)	(19)	1,710	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,781	243	811	9	11	5	6,860	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,420)	412	(8)	(9)	(101)	(24)	(5,150)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

²⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

2024 ¹⁾								
	Pada awal tahun/ At beginning of year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	426	(15)	-	-	-	-	411	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	252	52	(1)	-	-	-	303	Employee benefit obligations
Aset tetap	162	(15)	-	-	-	-	147	Fixed assets
Penghasilan ditangguhkan	121	(41)	-	-	-	-	80	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	(1)	-	-	-	-	(100)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	79	(57)	-	-	-	-	22	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	941	(77)	(1)	-	-	-	863	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,590	223	(17)	-	2	1	1,799	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	875	(6)	-	-	-	10	879	Accruals and provisions
Penghasilan ditangguhkan	184	35	-	-	-	-	219	Deferred income
Rugi pajak	182	(28)	-	-	-	-	154	Tax losses
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	2	10	(4)	-	-	-	8	Fair value adjustment on cash flow hedge
Properti pertambangan	(3,760)	280	-	-	(115)	(19)	(3,614)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(287)	19	-	-	-	(47)	(315)	Fair value adjustment on acquisitions
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(160)	(65)	4	-	-	-	(221)	Fair value adjustment on other investments
Aset tetap	(136)	26	-	-	(14)	(3)	(127)	Fixed assets
Lain-lain	1,576	75	-	-	(4)	(68)	1,579	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	66	569	(17)	-	(131)	(126)	361	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,426	373	(29)	(1)	5	7	5,781	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,360)	196	12	1	(136)	(133)	(5,420)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,3 triliun (2024: Rp963 miliar) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,7 triliun (2024: Rp4,4 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2030.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan badan	933	810
Pajak lainnya	<u>312</u>	<u>607</u>
	<u>1,245</u>	<u>1,417</u>

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

As at 31 December 2025, deferred tax assets of Rp1.3 trillion (2024: Rp963 billion) arising from unused tax losses of Rp5.7 trillion (2024: Rp4.4 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2030.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2025 and 2024, the Group has received a number of tax assessments for various tax years.

As at 31 December 2025 and 2024, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

Corporate income tax
Other taxes

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2025, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027. Peraturan ini disusun agar sejalan dengan ketentuan aturan model *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") Pilar Dua.

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan penilaian tersebut, sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi pada yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di atas 15%. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan pada beban pajak penghasilan terkait.

10. TAXATION (continued)

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2025, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ended 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027. The regulation is designed to be aligned with the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, most of the entities in the Group operate in jurisdiction that have an effective tax rate above 15%. Management believes that there is no significant impact in the related income tax expenses.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada ventura bersama
Investasi pada entitas asosiasi

<u>2025</u>	<u>2024</u>
40,192	39,909
33,249	26,221
<u>73,441</u>	<u>66,130</u>

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

*Investments in joint ventures
Investments in associates*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif 50,00%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

a. Investments in joint ventures

The material joint venture of the Group is PT Astra Honda Motor ("AHM") with effective ownership of 50.00%. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles in Indonesia.

Summarised statements of financial position of AHM as at 31 December 2025 and 2024 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint venture are as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	14,217	15,879	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	8,346	8,019	Other current assets
Jumlah aset lancar	22,563	23,898	Total current assets
Aset tidak lancar	13,821	13,693	Non-current assets
Jumlah aset	36,384	37,591	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(17,775)	(18,854)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(2,945)	(2,532)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(20,720)	(21,386)	Total liabilities
Aset bersih	15,664	16,205	Net assets
% kepemilikan efektif	50.00	50.00	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	7,832	8,103	The Group's share of the net assets of joint venture
Goodwill	4	4	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(237)	(175)	Equity method adjustment
Jumlah tercatat	7,599	7,932	Total carrying value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

a. Investments in joint ventures (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain AHM untuk tahun yang
berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
adalah sebagai berikut:

Summarised statement of profit or loss and
other comprehensive income of AHM for the
years ended 31 December 2025 and 2024
are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bersih	101,950	97,193	Net revenue
Depresiasi dan amortisasi	(1,398)	(1,280)	Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	910	826	Interest income
Beban pajak penghasilan	(2,825)	(2,572)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	10,880	10,080	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>34</u>	<u>(53)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>10,914</u>	<u>10,027</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>5,728</u>	<u>4,518</u>	Dividend received by the Group

Berikut adalah rangkuman mutasi
kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is a movement summary of the
Group's interests in joint ventures:

<u>2025</u>			
<u>Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income</u>			
<u>Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment</u>	<u>Hasil bersih/ Result</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Astra Honda Motor	7,599	5,378	17
Lain-lain/Others ^{a)}	<u>32,593</u>	<u>3,032</u>	<u>(49)</u>
	<u>40,192</u>	<u>8,410</u>	<u>(32)</u>
			<u>8,378</u>
<u>2024</u>			
<u>Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income</u>			
<u>Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment</u>	<u>Hasil bersih/ Result</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Astra Honda Motor	7,932	4,956	(27)
Lain-lain/Others ^{a)}	<u>31,977</u>	<u>3,299</u>	<u>33</u>
	<u>39,909</u>	<u>8,255</u>	<u>6</u>
			<u>8,261</u>

^{a)} Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya
yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat
Catatan 32a(ii).

^{a)} The Group's interests in a number of individually
immaterial joint ventures, refer to Note 32a(ii).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

b. Investasi pada entitas asosiasi

b. Investments in associates

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective ownership of 31.87%. ADM is involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 December 2025 and 2024 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset lancar	16,580	15,445	Current assets
Aset tidak lancar	7,935	9,442	Non-current assets
Jumlah aset	<u>24,515</u>	<u>24,887</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(8,784)	(9,118)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(1,874)	(1,763)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(10,658)</u>	<u>(10,881)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>13,857</u>	<u>14,006</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,416	4,464	The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	(16)	(21)	Equity method adjustment
Jumlah tercatat	<u>4,400</u>	<u>4,443</u>	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bersih	60,011	64,112	Net revenue
Laba tahun berjalan	3,034	3,444	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	64	(8)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>3,098</u>	<u>3,436</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	1,034	1,419	Dividend received by the Group

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup
pada entitas asosiasi:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

b. Investments in associates (continued)

Below is a summary of the Group's interests
in associates:

2025				
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income				
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,400	971	20	991
Lain-lain/Others ^{a)}	28,849 ^{b)}	237	386	623
	33,249	1,208	406	1,614
2024				
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income				
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,443	1,098	(2)	1,096
Lain-lain/Others ^{a)}	21,778	938	859	1,797
	26,221	2,036	857	2,893

^{a)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat Catatan 32a(ii).

^{b)} Termasuk reklasifikasi dari investasi lain-lain (lihat Catatan 5), nilai investasi pada HEAL sebesar Rp5,4 triliun.

^{a)} The Group's interests in a number of individually immaterial associates, refer to Note 32a(ii).

^{b)} Including reclassification from other investments (refer to Note 5), the investment in HEAL amounting to Rp5.4 trillion.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	2025	2024	
Pada awal tahun	7,420	7,137	At beginning of year
Entitas anak baru (lihat Catatan 3a)	6,996	-	New subsidiaries (refer to Note 3a)
Penambahan	69	42	Additions
Pengurangan	(32)	(28)	Disposals
Penyesuaian nilai wajar ^{*)}	46	13	Fair value adjustments ^{*)}
Reklasifikasi	181	256	Reclassifications
Pada akhir tahun	14,680	7,420	At end of year

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 – ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") dan Tingkat 3 – ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

^{*)} Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 – ("observable current market transactions") and Level 3 – ("non-observable current market transactions").

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi dengan nilai tercatat sejumlah Rp4,1 triliun dijaminkan untuk pinjaman bank, lihat Catatan 17b.

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,1 triliun (2024: Rp3,5 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2025 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in the report dated 15 January 2026.

As at 31 December 2025, investment properties with a carrying value of Rp4.1 trillion were pledged as collateral for bank loans, refer to Note 17b.

As at 31 December 2025, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp6.1 trillion (2024: Rp3.5 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

2025						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	10,618	-	(280)	556	10,894	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,432	514	-	(556)	1,390	Immature plantations
	12,050	514	(280)	-	12,284	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(4,585)	(515)	201	-	(4,899)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,465</u>				<u>7,385</u>	Carrying value
2024						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	10,040	-	(47)	625	10,618	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,500	557	-	(625)	1,432	Immature plantations
	11,540	557	(47)	-	12,050	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(4,130)	(500)	45	-	(4,585)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,410</u>				<u>7,465</u>	Carrying value

Seluruh depresiasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarinya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Selama tahun 2025, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp7 miliar (2024: Rp10 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 7,9% (2024: 7,6%).

13. BEARER PLANTS (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, there were no bearer plants pledged as collateral for borrowings.

With due consideration of the benefit and costs of insurance, as well as the location of the plantation that is spread over various regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

During 2025, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp7 billion (2024: Rp10 billion) with average capitalisation rates of 7.9% (2024: 7.6%).

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2025							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/New subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ (Penurunan nilai)/ Revaluation/ (Impairment)	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan							
Kepemilikan langsung:							
Tanah	13,847	418	(12)	-	113	-	14,366
Bangunan dan fasilitasnya	31,828	817	(171)	3	3,273	2	35,752
Mesin dan peralatan	33,384	1,000	(482)	-	1,781	-	35,683
Alat berat	58,025	3,549	(4,315)	-	2,034	-	59,293
Alat pengangkutan	7,391	1,305	(306)	1	547	-	8,938
Perabot dan peralatan kantor	8,166	882	(257)	14	51	-	8,856
Aset yang disewakan:							
Alat pengangkutan	8,459	2,115	-	-	(1,692)	-	8,882
Peralatan kantor	2,332	136	(79)	-	(37)	-	2,352
Alat berat	1,123	116	(56)	-	(38)	-	1,145
Aset dalam penyelesaian:							
Bangunan	2,023	1,741	(1)	-	(1,584)	-	2,179
Mesin dan peralatan	6,737	5,601	(16)	-	(4,270)	-	8,052
Alat berat	1,707	1,541	-	-	(2,078)	-	1,170
Aset hak-guna:							
Tanah dan bangunan	1,619	417	(370)	-	7	-	1,673
Mesin	2	-	(2)	-	-	-	-
Alat pengangkutan	1,264	373	(531)	-	-	-	1,106
Alat berat	1,941	757	(850)	-	(3)	-	1,845
	<u>179,848</u>	<u>20,768</u>	<u>(7,448)</u>	<u>18</u>	<u>(1,896)</u>	<u>2</u>	<u>191,292</u>
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							
Kepemilikan langsung:							
Tanah	(69)	-	-	-	-	-	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(18,025)	(1,964)	100	(1)	(6)	-	(19,896)
Mesin dan peralatan	(22,686)	(2,486)	469	-	(668)	5	(25,366)
Alat berat	(41,467)	(5,781)	4,207	-	684	(10)	(42,367)
Alat pengangkutan	(4,252)	(655)	268	(1)	(53)	-	(4,693)
Perabot dan peralatan kantor	(6,432)	(797)	227	(11)	13	-	(7,000)
Aset yang disewakan:							
Alat pengangkutan	(3,017)	(1,258)	-	-	1,173	7	(3,095)
Peralatan kantor	(2,036)	(167)	79	-	23	-	(2,101)
Alat berat	(665)	(225)	56	-	52	-	(782)
Aset hak-guna:							
Tanah dan bangunan	(834)	(368)	345	-	9	-	(848)
Mesin	(2)	-	2	-	-	-	-
Alat pengangkutan	(773)	(375)	528	-	-	-	(620)
Alat berat	(856)	(684)	850	-	1	-	(689)
	<u>(101,114)</u>	<u>(14,760)</u>	<u>7,131</u>	<u>(13)</u>	<u>1,228</u>	<u>2</u>	<u>(107,526)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>78,734</u></u>						<u><u>83,766</u></u>

Acquisition cost
Directly owned:
Land
Building and leasehold improvement
Machinery and equipment
Heavy equipment
Transportation equipment
Furniture and office equipment
Assets for lease:
Transportation equipment
Office equipment
Heavy equipment
Assets under construction:
Building
Machinery and equipment
Heavy equipment
Right-of-use assets:
Land and building
Machinery
Transportation equipment
Heavy equipment

Accumulated depreciation and impairment
Directly owned:
Land
Building and leasehold improvement
Machinery and equipment
Heavy equipment
Transportation equipment
Furniture and office equipment
Assets for lease:
Transportation equipment
Office equipment
Heavy equipment
Right-of-use assets:
Land and building
Machinery
Transportation equipment
Heavy equipment

Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2024							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/New subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ (Penurunan nilai)/ Revaluation/ (Impairment)	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan							
Kepemilikan langsung:							
Tanah	13,416	269	(20)	240	(214)	156	13,847
Bangunan dan fasilitasnya	29,988	1,080	(150)	143	763	4	31,828
Mesin dan peralatan	29,597	1,799	(464)	86	2,366	-	33,384
Alat berat	55,446	4,338	(4,147)	-	2,388	-	58,025
Alat pengangkutan	6,435	500	(390)	1	845	-	7,391
Perabot dan peralatan kantor	7,449	850	(167)	18	16	-	8,166
Aset yang disewakan:							
Alat pengangkutan	7,925	1,693	-	-	(1,159)	-	8,459
Peralatan kantor	2,231	139	(30)	-	(8)	-	2,332
Alat berat	963	156	(9)	-	13	-	1,123
Aset dalam penyelesaian:							
Bangunan	1,294	1,465	(3)	-	(733)	-	2,023
Mesin dan peralatan	5,875	4,385	(8)	-	(3,515)	-	6,737
Alat berat	2,197	1,604	-	-	(2,094)	-	1,707
Aset hak-guna:							
Tanah dan bangunan	1,361	527	(263)	-	(6)	-	1,619
Mesin	1	1	-	-	-	-	2
Alat pengangkutan	1,291	315	(339)	-	(3)	-	1,264
Alat berat	2,212	650	(638)	-	(283)	-	1,941
	<u>167,681</u>	<u>19,771</u>	<u>(6,628)</u>	<u>488</u>	<u>(1,624)</u>	<u>160</u>	<u>179,848</u>
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							
Kepemilikan langsung:							
Tanah	(69)	-	-	-	-	-	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(16,569)	(1,712)	138	(9)	127	-	(18,025)
Mesin dan peralatan	(20,781)	(2,167)	454	(11)	(46)	(135)	(22,686)
Alat berat	(39,976)	(5,379)	4,114	-	(226)	-	(41,467)
Alat pengangkutan	(3,968)	(598)	320	-	(6)	-	(4,252)
Perabot dan peralatan kantor	(5,880)	(716)	165	(3)	2	-	(6,432)
Aset yang disewakan:							
Alat pengangkutan	(2,622)	(1,207)	-	-	822	(10)	(3,017)
Peralatan kantor	(1,889)	(182)	30	-	5	-	(2,036)
Alat berat	(560)	(188)	3	-	80	-	(665)
Aset hak-guna:							
Tanah dan bangunan	(736)	(360)	258	-	4	-	(834)
Mesin	(1)	(1)	-	-	-	-	(2)
Alat pengangkutan	(677)	(437)	338	-	3	-	(773)
Alat berat	(1,066)	(695)	633	-	272	-	(856)
	<u>(94,794)</u>	<u>(13,642)</u>	<u>6,453</u>	<u>(23)</u>	<u>1,037</u>	<u>(145)</u>	<u>(101,114)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>72,887</u></u>						<u><u>78,734</u></u>
							Net book value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	2025	2024	
Perolehan	19,743	18,187	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	496	1,029	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	529	555	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>20,768</u>	<u>19,771</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	555	981	Proceeds
Nilai tercatat	(289)	(164)	Carrying value
	<u>266</u>	<u>817</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan	12,372	11,293
Beban penjualan	327	355
Beban umum dan administrasi	1,745	1,653
Tanaman belum menghasilkan	31	28
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>285</u>	<u>313</u>
	<u>14,760</u>	<u>13,642</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2026 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp59,3 triliun (2024: Rp57,9 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah adalah berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp58,3 triliun (2024: Rp56,5 triliun).

Persentase penyelesaian sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 rata-rata di atas 13% (2024: rata-rata di atas 26%). Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp194 miliar (2024: Rp423 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain, lihat Catatan 17b.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

<i>Cost of revenue</i>
<i>Selling expenses</i>
<i>General and administrative expenses</i>
<i>Immature plantations</i>
<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2026 and 2099. The land rights are renewable.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2025 is Rp59.3 trillion (2024: Rp57.9 trillion). The valuation to determine the fair value of the land is based on the appraisal results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

As at 31 December 2025, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp58.3 trillion (2024: Rp56.5 trillion).

The percentage of completion of the majority of building, machinery and heavy equipment under construction as at 31 December 2025 is, on average, above 13% (2024: on average above 26%). Most of the assets under constructions are estimated to be completed in 2026.

As at 31 December 2025, certain fixed assets with a carrying value of Rp194 billion (2024: Rp423 billion) were pledged as collateral for other loans, refer to Notes 17b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124,0 triliun (2024: Rp119,1 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

14. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2025, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp124.0 trillion (2024: Rp119.1 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

2025					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan	33,846	-	735	(1,064)	33,517
Akumulasi depresiasi	(10,428)	(1,337)	(279)	-	(12,044)
Akumulasi penurunan nilai	(7,706)	-	(22)	1,064	(6,664)
Nilai tercatat	15,712				14,809
2024					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan	32,962	-	884	-	33,846
Akumulasi depresiasi	(8,735)	(1,266)	(427)	-	(10,428)
Akumulasi penurunan nilai	(7,680)	-	(26)	-	(7,706)
Nilai tercatat	16,547				15,712

Berikut adalah rincian properti pertambangan Grup:

The following are the details of mining properties of the Group:

	2025	2024	
Penambangan nikel	5,362	5,609	Nickel mining
Penambangan emas *)	5,057	5,448	Gold mining *)
Penambangan batubara	4,390	4,655	Coal mining
	14,809	15,712	

*) Pada November 2025, Siklon Senyar menyebabkan banjir bandang dan tanah longsor pada beberapa wilayah Sumatera, termasuk Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Pada Desember 2025, operasi penambangan di PT Agincourt Resources ("PTAR") dihentikan sementara waktu (lihat Catatan 36h).

*) In November 2025, Cyclone Senyar caused flash floods and landslides in several regions of Sumatera, including Aceh, North Sumatera, and West Sumatera. In December 2025, mining operations at PT Agincourt Resources ("PTAR") were temporarily halted (refer to Note 36h).

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat dari Unit Penghasil Kas ("UPK") penambangan emas PTAR sebesar USD0,9 miliar atau setara dengan Rp14,8 triliun. Berdasarkan pengujian penurunan nilai, nilai tercatat UPK PTAR dapat dipulihkan. Nilai terpulihkan ditentukan dengan menggunakan asumsi-asumsi utama, termasuk prakiraan harga emas, tingkat diskonto setelah pajak dan estimasi waktu dimulainya kembali kegiatan operasi penambangan.

As at 31 December 2025, the carrying value of the gold mining cash generating unit ("CGU") of PTAR amounted to USD0.9 billion or equivalent to Rp14.8 trillion. Based on the impairment testing performed, the PTAR CGU carrying value is recoverable. The recoverable amount is determined using key assumptions, including the gold price forecast, the post-tax discount rate and the estimated timing for the resumption of mining operations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan (batubara, emas dan nikel) dan Kontrak Karya (emas) yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2026 sampai dengan 2044.

Seluruh depresiasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

15. MINING PROPERTIES (continued)

The Group has mining properties in specified concession areas. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License (coal, gold and nickel) and Contract of Work (gold), which are between 2026 up to 2044.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

As at 31 December 2025, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

16. HAK KONSESI

16. CONCESSION RIGHTS

2025				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan	10,448	403	10,851	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(1,159)	(183)	(1,342)	Accumulated amortisation
Nilai tercatat	9,289		9,509	Carrying value
2024				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan	10,076	372	10,448	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(1,006)	(153)	(1,159)	Accumulated amortisation
Nilai tercatat	9,070		9,289	Carrying value

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jalan tol dan peralatan tertentu lainnya yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7,7 triliun (2024: Rp6,9 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

As at 31 December 2025, toll roads and certain other equipments of the Group are covered by insurance against damage and other risks amounting to Rp7.7 trillion (2024: Rp6.9 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN

17. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman bank	18,351	11,824	Bank loans
Pinjaman sindikasi	2,500	-	Syndicated loan
Pinjaman dari pihak selain bank	150	-	Non-bank loan
	<u>21,001</u>	<u>11,824</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

Kreditur/Lenders

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,641	2,671
MUFG Bank Ltd	4,306	2,255
Citibank NA	895	50
PT Bank Mizuho Indonesia	765	-
Deutsche Bank AG	650	-
PT Bank ANZ Indonesia	614	126
Standard Chartered Bank	438	165
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	407	2,276
PT Bank OCBC NISP Tbk	340	224
PT Bank HSBC Indonesia	260	100
PT Bank Nationalnobu Tbk	175	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150	1,130
PT Bank Central Asia Tbk	75	27
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60	-
PT Bank Permata Tbk	41	212
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12	150
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	402
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	95
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	74	-
	<u>14,903</u>	<u>9,883</u>

Mata uang asing/Foreign currencies

PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,992	-
MUFG Bank Ltd	640	160
PT Bank HSBC Indonesia	399	-
PT Bank ANZ Indonesia	336	557
PT Bank UOB Indonesia	81	-
Citibank NA	-	945
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	279
	<u>3,448</u>	<u>1,941</u>
Jumlah/Total	<u>18,351</u>	<u>11,824</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga^{*)}/ Interest rates^{*)}
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	JIBOR + 0.10% 3.95% - 6.40%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	JIBOR + 0.40% - 0.45% 4.42% - 6.70%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	3.50% - 6.29%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	4.90% - 6.95%
Citibank NA	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	4.59% - 6.20%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	JIBOR + 0.80% - 1.75% 4.55% - 4.60%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	5.25% - 6.55%
Deutsche Bank AG	2 Januari/ <i>January 2026</i>	4.60%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	4.70% - 7.15%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	JIBOR + 1.70% - 2.50% 5.70% - 5.95%
PT Bank OCBC NISP Tbk	30 Januari/ <i>January 2026</i>	JIBOR + 2.25%
PT Bank Nationalnobu Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	3.70% - 6.25%
PT Bank UOB Indonesia	1 Februari/ <i>February 2026</i>	5.75% - 7.10%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	4.60% - 7.00%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1 Januari/ <i>January 2026</i>	7.12%
PT Bank Permata Tbk	1 Januari/ <i>January 2026</i>	5.90%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	6.60%

^{*)} Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

^{*)} Refer to Note 34(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp138 miliar (2024: Rp378 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

As at 31 December 2025, short-term borrowings amounting to Rp138 billion (2024: Rp378 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

(ii) Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman sindikasi Grup yang didenominasikan dalam USD adalah sebesar USD149 juta atau setara dengan Rp2,5 triliun, dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai *facility agent*. Pinjaman sindikasi ini memiliki tingkat bunga per tahun Term SOFR + 0,77% dan akan jatuh tempo pada 30 Januari 2026.

(ii) Syndicated loan

As at 31 December 2025, the Group's syndicated loan, which was denominated in USD was amounted to USD149 million or equivalent to Rp2.5 trillion, with PT Bank DBS Indonesia as *facility agent*. It has an annual interest rate of Term SOFR + 0.77% and is due on 30 January 2026.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

Pinjaman Grup dari pihak selain bank pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp150 miliar kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, akan jatuh tempo pada 1 Agustus 2026 dengan tingkat bunga per tahun 6,02%.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pinjaman bank	40,522	41,509
Pinjaman sindikasi	22,962	24,628
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>343</u>	<u>402</u>
	63,827	66,539
Bagian jangka pendek	<u>(35,386)</u>	<u>(28,055)</u>
Bagian jangka panjang	<u>28,441</u>	<u>38,484</u>

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

17. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

(iii) Non-bank loans

The Group's non-bank loan as at 31 December 2025 amounting to Rp150 billion to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, will be due on 1 August 2026 with annual interest rate at 6.02%.

b. Long-term bank loans and other loans

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

		2025			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8,406	4,071	4,335	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7,025	3,861	3,164	
Standard Chartered Bank	-	5,641	4,543	1,098	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5,146	1,357	3,789	
PT Bank Central Asia Tbk	-	3,619	2,849	770	
PT Bank UOB Indonesia	-	1,581	30	1,551	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1,010	251	759	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	884	644	240	
PT Bank SBI Indonesia	-	575	200	375	
PT Bank Mizuho Indonesia	-	500	500	-	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	454	137	317	
PT Bank HSBC Indonesia	-	375	167	208	
PT Bank DBS Indonesia	-	297	67	230	
PT Bank Muamalat Indonesia	-	277	144	133	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	238	109	129	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	210	46	164	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	174	3	171	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	139	96	43	
PT Bank BCA Syariah	-	111	67	44	
Lain-lain/Others	-	10	10	-	
		<u>36,672</u>	<u>19,152</u>	<u>17,520</u>	
Mata uang asing/Foreign currencies					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	120	2,014	2,014	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD	42	704	606	98
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	38	630	252	378
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	13	213	128	85
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	7	124	124	-
Mizuho Bank Ltd	USD	7	112	112	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	3	53	53	-
			<u>3,850</u>	<u>3,289</u>	<u>561</u>
Jumlah/Total			<u>40,522</u>	<u>22,441</u>	<u>18,081</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

		2024		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders				
Pihak berelasi/Related party				
(lihat Catatan/refer to Note 32m)				
Rupiah				
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/ formerly: PT Bank Jasa Jakarta)	-	40	40	-
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,353	3,411	6,942
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	8,076	4,591	3,485
PT Bank Central Asia Tbk	-	5,943	3,291	2,652
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4,367	670	3,697
Standard Chartered Bank	-	4,144	4,111	33
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,362	1,061	301
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	445	150	295
PT Bank DBS Indonesia	-	363	67	296
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	320	177	143
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	217	98	119
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	216	22	194
PT Bank BCA Syariah	-	178	67	111
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	175	9	166
PT Bank Shinhan Indonesia	-	111	111	-
PT Bank Muamalat Indonesia	-	111	67	44
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/Others (below Rp50 billion each)	-	81	74	7
		36,462	17,977	18,485
Mata uang asing/Foreign currencies				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	120	1,939	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	50	808	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD	48	779	679
Mizuho Bank Ltd	USD	43	693	109
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	22	350	14
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	13	208	120
PT Bank Permata Tbk	USD	13	206	-
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	1	24	-
		5,007	2,146	2,861
Jumlah/Total		41,509	20,163	21,346

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 31 Desember 2025 adalah
sebagai berikut:

Other information relating to bank loans
as at 31 December 2025 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga ^{*)}/ Interest rates ^{*)}
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	JIBOR + 0.15% - 1.00%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	5.75% - 7.15%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	5.60% - 7.05%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2037)	IndONIA + 2.90%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	4.76% - 6.15%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	JIBOR + 1.00%
PT Bank UOB Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	6.00% - 6.78%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	JIBOR + 1.00%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2031)	5.95% - 7.35%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 1.00%
PT Bank SBI Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	6.25% - 6.70%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	JIBOR + 1.50%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.95%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	4.60% - 5.25%
PT Bank Muamalat Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	5.90% - 9.50%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	Term SOFR + 0.77% - 1.00%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	5.77% - 5.80%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	6.30% - 6.80%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2030)	6.90%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	6.90% - 7.00%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2026	6.50%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2026	6.80% - 7.15%
PT Bank BCA Syariah	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	Term SOFR + 0.46%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2026	7.15% - 7.30%
		JIBOR + 1.00% - 2.50%
		7.25%
		JIBOR + 1.50%
		6.35% - 6.50%
		Term SOFR + 0.85%
		Term SOFR + 0.65%
		7.05%
		Term SOFR + 0.95%

^{*)} Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai
reformasi acuan suku bunga mengambang.

^{*)} Refer to Note 34(i) for information regarding
floating interest rate benchmark reform.

Sesuai dengan beberapa perjanjian
pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan. Grup telah
memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loans

		2025			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Rupiah					
	PT Bank Central Asia Tbk	-	6,188	2,063	4,125
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,218	1,272	946
	Bank Of China Limited	-	1,345	1,345	-
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,054	239	815
			10,805	4,919	5,886
Mata uang asing/Foreign currencies					
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 193	3,235	2,343	892
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 172	2,880	2,880	-
	CTBC Bank Co Ltd	USD 170	2,846	1,119	1,727
	Bank of China Limited	USD 140	2,356	979	1,377
	China CITIC Bank International Limited	USD 18	308	112	196
	PT Bank HSBC Indonesia	USD 12	196	196	-
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10	168	168	-
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 10	168	168	-
			12,157	7,965	4,192
Jumlah/Total			22,962	12,884	10,078
		2024			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Rupiah					
	PT Bank Central Asia Tbk	-	8,251	2,063	6,188
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,210	429	1,781
			10,461	2,492	7,969
Mata uang asing/Foreign currencies					
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 343	5,523	2,413	3,110
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 318	5,143	106	5,037
	PT Bank HSBC Indonesia	USD 109	1,762	1,573	189
	PT Bank DBS Indonesia	USD 59	956	956	-
	Bank of China Limited	USD 19	301	133	168
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15	241	80	161
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 15	241	80	161
			14,167	5,341	8,826
Jumlah/Total			24,628	7,833	16,795

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

(ii) Syndicated loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman
sindikasi pada tanggal 31 Desember
2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to syndicated
loans as at 31 December 2025 are as
follows:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga ^{*)}/ Interest rates ^{*)}</i>
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	JIBOR + 1.05%
Bank Of China Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
		6.00%
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	Term SOFR + 0.70% - 0.95%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2030)	JIBOR + 1.20%
		6.50%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2030)	JIBOR + 0.50%
China CITIC Bank International Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.70%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2026	Term SOFR + 0.75% - 0.81%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	15 Februari/ <i>February</i> 2026	Term SOFR + 1.55%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	15 Februari/ <i>February</i> 2026	Term SOFR + 1.55%

^{*)} Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai
reformasi acuan suku bunga mengambang.

^{*)} Refer to Note 34(i) for information regarding
floating interest rate benchmark reform.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan. Grup telah
memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

(iii) Non-bank loans

	2025		
	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>
Kreditur/Lenders			
Pihak berelasi/Related party			
(lihat Catatan/refer to Note 32m)			
Rupiah			
PT Komatsu Astra Finance	208	30	178
Pihak ketiga/Third parties			
Rupiah			
PT Sarana Multi Infrastruktur	119	25	94
PT Mizuho Leasing Indonesia	16	6	10
Jumlah/Total	343	61	282

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank
(lanjutan)**

Kreditur/Lenders
Pihak berelasi/Related party
(lihat Catatan/refer to Note 32m)
Rupiah
PT Komatsu Astra Finance

Pihak ketiga/Third parties
Rupiah
PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Mizuho Leasing Indonesia
Jumlah/Total

Informasi lain mengenai pinjaman dari
pihak selain bank pada tanggal
31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>
PT Komatsu Astra Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Mizuho Leasing Indonesia

<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>
Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2032)
Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2029)
Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2028)

<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
9.50%
JIBOR + 1.32%
9.10% - 9.60%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur
diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban
tertentu seperti batasan rasio keuangan.
Grup telah memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman
bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang
sejumlah Rp1,9 triliun (2024: Rp597 miliar)
dijamin dengan piutang pembiayaan
konsumen, piutang lain-lain, properti
investasi dan aset tetap, lihat Catatan 7a, 8,
12 dan 14.

17. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(iii) Non-bank loans (continued)

2024		
Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
238	30	208
143	24	119
21	5	16
402	59	343

Other information relating to non-bank
loans as at 31 December 2025 are as
follows:

As specified by the loan agreements, the
borrowers are required to comply with
certain covenants, such as financial ratio
covenants. The Group has complied with
the covenants required in the loan
agreements.

As at 31 December 2025, long-term bank
loans and other loans amounting to Rp1.9
trillion (2024: Rp597 billion) were secured
by consumer financing receivables, other
receivables, investment properties and fixed
assets, refer to Notes 7a, 8, 12 and 14.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

	2025			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	7	-	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	1,972	1,972	-
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	751	690	61
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	1,359	-	1,359
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	1,360	-	1,360
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	2,474	1,495	979
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	945	487	458
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,965	298	1,667
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	1,964	1,964	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	433	433	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	251	251	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	839	-	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	1,226	-	1,226
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	2,342	1,639	703
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	440	111	329
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	2,411	1,468	943
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAA+	999	799	200
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AA+(id)	499	-	499
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA+(id)	1,276	496	780
Jumlah/Total		23,513	12,103	11,410

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

	2024			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,871	1,871	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	AAA(id)	379	372	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	1,972	-	1,972
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	765	-	765
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	2,304	947	1,357
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	2,544	1,184	1,360
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	668	668	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	625	625	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	1,962	-	1,962
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	433	-	433
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	250	-	250
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,922	1,083	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	2,495	1,250	1,245
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAA	549	549	-
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAA	999	-	999
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AA(id)	717	198	519
Jumlah/Total		20,455	8,747	11,708

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada 31 Desember 2025, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

As at 31 December 2025, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

c. Surat utang (lanjutan)

c. Debt securities (continued)

Informasi lain mengenai surat utang pada
tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

Other information relating to debt securities
as at 31 December 2025 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 Agustus/August 2027	6.50%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,973	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2026 - 2028)</i>	6.40% - 6.45%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,546	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2027 - 2029)</i>	6.55% - 6.65%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	1,416	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 Oktober/October 2027	6.70%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2026 - 2028)</i>	6.45% - 6.75%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2026 - 2028)</i>	6.15% - 6.65%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	2,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2026 - 2030)</i>	5.40% - 5.90%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 Tahap V	1,965	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Februari/February 2026	6.80%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap I	434	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap II	251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 November 2026	6.75%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap III	891	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 April 2027	6.55%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap IV	1,248	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 September 2027	6.90%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 Tahap V	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2026 - 2028)</i>	6.40% - 6.70%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 Tahap I	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2026 - 2028)</i>	6.15% - 6.55%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 Tahap II	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2026 - 2028)</i>	5.85% - 6.15%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2026 - 2028)</i>	7.00% - 7.25%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20 Juni/June 2027	7.00%
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,353	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2026 - 2028)</i>	6.25% - 6.75%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada surat utang yang dijamin.

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

As at 31 December 2025, there were no bonds that were secured.

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

2025						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total		
Pada awal tahun	11,824	66,539	20,455	1,855	100,673	At beginning of year
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	295,038	38,334	11,781	-	345,153	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman	(286,316)	(42,743)	(8,800)	(1,467)	(339,326)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	50	120	-	-	170	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,547	1,547	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Akuisisi entitas anak	187	1,545	-	55	1,787	Acquisition of subsidiaries
Lainnya	218	32	77	(30)	297	Others
Pada akhir tahun	21,001	63,827	23,513	1,960	110,301	At end of year

2024						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total		
Pada awal tahun	6,613	65,663	19,051	1,983	93,310	At beginning of year
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	169,947	34,347	10,140	-	214,434	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman	(165,684)	(34,498)	(8,777)	(1,619)	(210,578)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	33	324	-	1	358	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,492	1,492	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Akuisisi entitas anak	-	558	-	7	565	Acquisition of subsidiaries
Lainnya	915	145	41	(9)	1,092	Others
Pada akhir tahun	11,824	66,539	20,455	1,855	100,673	At end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32j):			<i>Related parties (refer to Note 32j):</i>
Rupiah	5,564	5,127	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>23</u>	<u>31</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>5,587</u>	<u>5,158</u>	
 Pihak ketiga:			 <i>Third parties:</i>
Rupiah	32,651	30,380	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,000</u>	<u>3,528</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>33,651</u>	<u>33,908</u>	
	<u>39,238</u>	<u>39,066</u>	

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk utang kepada grup Komatsu sebesar USD6,3 juta dan Rp20,0 triliun, secara total setara dengan Rp20,1 triliun (2024: USD82,1 juta dan Rp15,2 triliun, secara total setara dengan Rp16,6 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 31 December 2025 include payables to Komatsu group amounting USD6.3 million and Rp20.0 trillion, equivalent to a total of Rp20.1 trillion (2024: USD82.1 million and Rp15.2 trillion, equivalent to a total of Rp16.6 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	<u>2025</u>	<u>2024^{*)}</u>	
Utang kontrak asuransi:			<i>Insurance contract liabilities:</i>
- Estimasi nilai kini arus kas masa depan	11,363	10,951	<i>- Estimates of present value of future cash flows</i>
- Margin jasa kontraktual	2,819	2,586	<i>- Contractual service margin</i>
- Penyesuaian risiko nonkeuangan	645	560	<i>- Risk adjustment for non-financial risks</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	4,334	3,949	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8b)	3,606	62	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8b)</i>
Utang iklan dan promosi	437	461	<i>Advertising and promotion payable</i>
Pembelian entitas anak yang masih ditangguhkan	309	67	<i>Deferred acquisition of subsidiaries</i>
Utang dividen	117	149	<i>Dividend payable</i>
Utang pembelian aset tetap	94	78	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	55	83	<i>Distribution, warehousing and packaging payable</i>
Utang pembiayaan bersama	48	56	<i>Joint financing payable</i>
Lain-lain	<u>2,889</u>	<u>2,319</u>	<i>Others</i>
	26,716	21,321	
Bagian jangka pendek	<u>(20,015)</u>	<u>(19,133)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>6,701</u></u>	<u><u>2,188</u></u>	<i>Non-current portion</i>

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{*)} Restated (refer to Note 2a).

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp245 miliar (2024: Rp156 miliar), lihat Catatan 32k.

Other liabilities to related parties as at 31 December 2025 was Rp245 billion (2024: Rp156 billion), refer to Note 32k.

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya produksi	3,498	3,211	<i>Production cost</i>
Iklan dan promosi	1,758	1,544	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi penjualan	1,594	1,535	<i>Sales commissions</i>
Imbalan kerja	1,572	1,456	<i>Employee benefits</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	1,075	964	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	681	880	<i>Royalty and other obligations to the Government</i>
Bunga	567	548	<i>Interest</i>
Jasa tenaga ahli	511	555	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	489	363	<i>Repair and maintenance</i>
Layanan purna jual	236	322	<i>After sales service</i>
Sewa	199	163	<i>Rent</i>
Pelatihan	108	107	<i>Training</i>
Utilitas	105	92	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>3,703</u>	<u>3,957</u>	<i>Others</i>
	<u><u>16,096</u></u>	<u><u>15,697</u></u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pascakerja	6,494	5,787	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>4,673</u>	<u>3,794</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	11,167	9,581	
Bagian jangka pendek	<u>(1,213)</u>	<u>(846)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>9,954</u>	<u>8,735</u>	<i>Non-current portion</i>

Sebagian besar liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen.

Most of the employee benefit obligations are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, independent actuary.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	183	275	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(173)</u>	<u>(265)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	10	10	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>6,484</u>	<u>5,777</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u>6,494</u>	<u>5,787</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah
sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit
liabilities are as follows:

2025						
Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>		
Pada awal tahun	275	(265)	10	5,777	5,787	At beginning of year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	8	8	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Entitas anak baru	-	-	-	17	17	New subsidiaries
Biaya jasa kini	18	-	18	656	674	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	14	(26)	(12)	376	364	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	117	117	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	-	-	-	(4)	(4)	Gain on curtailment
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	7	7	-	7	- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	3	3	- Change in demographic assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	-	(12)	(12)	- Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(1)	-	(1)	(92)	(93)	- Experience adjustment on obligation
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(12)	-	(12)	-	(12)	- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense
Iuran pekerja	1	(1)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(112)	112	-	(362)	(362)	Benefits paid
Pada akhir tahun	183	(173)	10	6,484	6,494	At end of year
Bagian jangka pendek					(552)	Current portion
Bagian jangka panjang					5,942	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

2024						
Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>		
Pada awal tahun	388	(365)	23	5,316	5,339	<i>At beginning of year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	10	10	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Entitas anak baru	-	-	-	4	4	<i>New subsidiaries</i>
Biaya jasa kini	8	-	8	549	557	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	21	(16)	5	343	348	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	(10)	(10)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan kurtailmen	(1)	-	(1)	2	1	<i>Gain on curtailment</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	(1)	(1)	-	(1)	<i>- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	59	59	<i>- Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	1	-	1	(67)	(66)	<i>- Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(5)	-	(5)	(73)	(78)	<i>- Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(3)	-	(3)	-	(3)	<i>- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	-	(17)	(17)	-	(17)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	2	(2)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(136)	136	-	(356)	(356)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	275	(265)	10	5,777	5,787	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek					(356)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang					5,431	<i>Non-current portion</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2025 is 16 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	662	465	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	363	351	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	1,527	1,644	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	64,920	69,277	<i>Beyond five years</i>
	<u>67,472</u>	<u>71,737</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah
sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as
follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6.00% - 6.75%	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	6.00%	6.50%	Future salary increases

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk
perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension
obligation to changes in the principal actuarial
assumptions as at 31 December 2025 are as
follows:

<u>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>				
	<u>Perubahan asumsi/Change in assumption</u>	<u>Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik)/ Impact of increase in assumption to benefits ((decrease)/ increase)</u>	<u>Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan (naik/(turun))/ Impact of decrease in assumption to benefits (increase/ (decrease))</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	(722)	876	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1.00%	1,026	(798)	Future salary increases

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada
perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan
asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam
praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan
beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.
Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan
metode yang sama (*projected unit credit*).

The above sensitivity analysis is based on a
change in an assumption while holding all other
assumptions constant. In practice, this is
unlikely to occur, changes in some of the
assumptions may be correlated. The sensitivity
is calculated using the same method (*projected
unit credit*).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang obligasi pemerintah	100	132	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	54	84	Corporate bonds
Instrumen ekuitas	-	26	Equity instruments
Lain-lain	19	23	Others
	<u>173</u>	<u>265</u>	

Aset program pada tanggal 31 Desember 2025
termasuk investasi di obligasi beberapa entitas
anak, yang mempunyai nilai wajar sejumlah
Rp35 miliar (2024: Rp69 miliar).

Plan assets as at 31 December 2025 include
investments in bonds of certain subsidiaries,
with a fair value of Rp35 billion (2024: Rp69
billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup mengelola instrumen ekuitas maupun instrumen hutang yang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang sesuai dengan karakteristik volatilitas dan risiko jangka pendek maupun jangka panjang.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah disusun untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans manage both equity and bond instruments which are expected to generate returns that match with the volatility characteristic and short-term and long-term risk.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	3,794	2,906	At beginning of year
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	1,402	1,287	Expenses charged in profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2	1	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Imbalan yang dibayarkan	(525)	(400)	Benefits paid
Pada akhir tahun	4,673	3,794	At end of year
Bagian jangka pendek	(661)	(490)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>4,012</u>	<u>3,304</u>	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	671	570	Current service cost
Biaya bunga	222	184	Interest expense
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	510	534	Net remeasurements recognised during the year
Biaya jasa lalu	(1)	(1)	Past service cost
	<u>1,402</u>	<u>1,287</u>	

Lainnya

Others

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

22. UNEARNED INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024^{*)}</u>	
Pendapatan jasa	1,636	1,717	Service revenue
Lain-lain	1,055	872	Others
	2,691	2,589	
Bagian jangka pendek	(2,349)	(2,319)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>342</u>	<u>270</u>	Non-current portion

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{*)} Restated (refer to Note 2a).

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp109 miliar (2024: Rp40 miliar), lihat Catatan 32I.

Unearned income to related parties as at 31 December 2025 was Rp109 billion (2024: Rp40 billion), refer to Note 32I.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

	2025			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	9,530,000	0.02%	-	Djony Bunarto Tjondro (President Director)
Santosa (Direktur)	7,825,400	0.02%	-	Santosa (Director)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ¹⁾
Gidion Hasan (Direktur)	6,065,000	0.01%	-	Gidion Hasan (Director)
Henry Tanoto (Direktur)	3,803,000	0.01%	-	Henry Tanoto (Director)
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	2,665,200	0.01%	-	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Gita Tiffani Boer (Direktur)	2,319,100	0.01%	-	Gita Tiffani Boer (Director)
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-	Hamdani Dzulkarnaen Salim (Director)
FXL Kesuma (Direktur)	2,200,000	0.01%	-	FXL Kesuma (Director)
Benjamin Herrenden Birks (Komisaris) ²⁾	1,700,000	0.00%	-	Benjamin Herrenden Birks (Commissioner) ²⁾
Rudy (Wakil Presiden Direktur)	1,200,000	0.00%	-	Rudy (Vice President Director)
Thomas Junaidi Alim. W (Direktur)	745,400	0.00%	-	Thomas Junaidi Alim. W (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	19,879,100,200	49.10%	1,009	Other public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar	40,213,715,340	99.33%	2,024	Total outstanding shares
Saham treasuri	269,837,800	0.67%	-	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	40,483,553,140	100.00%	2,024	Total shares issued and fully paid

	2024			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	6,370,000	0.02%	-	Djony Bunarto Tjondro (President Director)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ¹⁾
Santosa (Direktur)	5,224,300	0.01%	-	Santosa (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	4,565,000	0.01%	-	Gidion Hasan (Director)
Suparno Djasmin (Direktur)	4,474,300	0.01%	-	Suparno Djasmin (Director)
Henry Tanoto (Direktur)	2,853,000	0.01%	-	Henry Tanoto (Director)
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-	Hamdani Dzulkarnaen Salim (Director)
Gita Tiffani Boer (Direktur)	1,089,100	0.00%	-	Gita Tiffani Boer (Director)
FXL Kesuma (Direktur)	1,000,000	0.00%	-	FXL Kesuma (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,161,415,400	49.80%	1,009	Other public (each less than 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	40,483,553,140	100.00%	2,024	Total shares issued and fully paid

¹⁾ Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.
²⁾ Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian HSBC.

¹⁾ All shares are owned through a UBS custodian company.
²⁾ All shares are owned through a HSBC custodian company.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)**

Pada tahun 2025, Perseroan mengumumkan program pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah maksimal sebesar Rp2,0 triliun. Program ini telah selesai pada Januari 2026. Selanjutnya, Perseroan mengumumkan tahap berikutnya dari program pembelian kembali saham Perseroan hingga Rp2,0 triliun, yang berlangsung dari 19 Januari hingga 25 Februari 2026.

**23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

In 2025, the Company announced a program to repurchase the Company's shares for a maximum amount of Rp2.0 trillion. This program was completed in January 2026. Subsequently, the Company announced a further tranche of its share repurchase program of up to Rp2.0 trillion from 19 January to 25 February 2026.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025 dan/ and 2024	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	<i>Expired rights</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	<i>Expired employee share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>33</u>	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
	<u>1,139</u>	

25. DIVIDEN

Dividen final sebesar Rp292 per saham akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan April 2026. Dividen final yang akan diusulkan tersebut beserta dividen interim Rp98 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp4,0 triliun yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2025, akan menjadikan total dividen pada tahun 2025 sebesar Rp390 per saham.

25. DIVIDENDS

A final dividend of Rp292 per share will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in April 2026. The proposed final dividend, together with the interim dividend of Rp98 per share or in total approximately Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2025, will bring the total dividend for 2025 to Rp390 per share.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 8 Mei 2025, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp406 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp16,4 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2024. Sisanya sebesar Rp308 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp12,4 triliun telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2025.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 8 May 2025, the Shareholders approved the distribution of a cash dividend for 2024 of Rp406 (full Rupiah) per share or in total approximately Rp16.4 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total Rp4.0 trillion which was paid on 31 October 2024. The remaining Rp308 (full Rupiah) per share or in total Rp12.4 trillion was paid on 5 June 2025.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 April 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp519 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp21,0 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023. Sisanya sebesar Rp421 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp17,0 triliun telah dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2024.

25. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2024, the Shareholders approved the distribution of a cash dividend for 2023 of Rp519 (full Rupiah) per share or in total approximately Rp21.0 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total Rp4.0 trillion which was paid on 31 October 2023. The remaining Rp421 (full Rupiah) per share or in total Rp17.0 trillion was paid on 30 May 2024.

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Otoparts Tbk
Lain-lain/*Others*^{b)}

Jumlah/*Total*

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	2025	2024^{a)}
PT United Tractors Tbk	42,399	41,375
PT Astra Agro Lestari Tbk	5,389	5,161
PT Astra Otoparts Tbk	4,414	4,090
Lain-lain/ <i>Others</i> ^{b)}	<u>9,704</u>	<u>7,702</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>61,906</u>	<u>58,328</u>

^{a)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{b)} Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual (lihat Catatan 1d).

^{a)} Restated (refer to Note 2a).

^{b)} The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity (refer to Note 1d).

Setelah pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk ("UT"), maka jumlah saham UT yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan dan mengakibatkan kenaikan kepentingan efektif atas ekuitas dari masing-masing pemegang saham UT, termasuk Grup, lihat Catatan 1d dan 3b(ii).

Following the shares buyback in PT United Tractors Tbk ("UT"), the number of outstanding shares of UT decreased as at 31 December 2025 and resulted in an increase of the effective interest of each shareholder of UT, including the Group, refer to Notes 1d and 3b(ii).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

2025				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	72,141	8,663	9,974	Current assets
Aset tidak lancar	105,496	18,384	12,641	Non-current assets
Jumlah aset	177,637	27,047	22,615	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(53,213)	(2,000)	(4,523)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(21,288)	(889)	(1,128)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(74,501)	(2,889)	(5,651)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(5,362)	(602)	(1,276)	Non-controlling interests
Aset bersih	97,774	23,556	15,688	Net assets

2024				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	69,979	8,434	8,884	Current assets
Aset tidak lancar	99,502	20,359	12,146	Non-current assets
Jumlah aset	169,481	28,793	21,030	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(45,302)	(3,238)	(4,482)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(26,003)	(2,353)	(960)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(71,305)	(5,591)	(5,442)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(5,228)	(560)	(1,216)	Non-controlling interests
Aset bersih	92,948	22,642	14,372	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

2025				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	131,301	28,655	19,907	Net revenue
Laba tahun berjalan	15,177	1,538	2,348	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(750)	34	41	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	14,427	1,572	2,389	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	389	67	148	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(500)	(25)	(88)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

2024				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	134,427	21,815	19,074	Net revenue
Laba tahun berjalan	20,119	1,187	2,183	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2,468	(44)	(90)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>22,587</u>	<u>1,143</u>	<u>2,093</u>	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	769	38	143	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(344)	(28)	(133)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

2025				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	27,143	4,211	1,944	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(13,446)	(782)	132	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12,470)	(3,963)	(1,172)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,227	(534)	904	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	25,093	3,236	3,613	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	251	54	13	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>26,571</u>	<u>2,756</u>	<u>4,530</u>	Cash and cash equivalents at end of year

2024				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	30,045	3,379	1,533	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(14,203)	(941)	379	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,468)	(1,326)	(1,060)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	6,374	1,112	852	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	18,597	2,090	2,743	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	122	34	18	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>25,093</u>	<u>3,236</u>	<u>3,613</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH

28. NET REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024^{*)}</u>	
Penjualan barang	216,481	219,694	<i>Sales of goods</i>
Jasa dan sewa	73,629	78,353	<i>Services and rental</i>
Jasa keuangan	<u>33,282</u>	<u>30,433</u>	<i>Financial services</i>
	323,392	328,480	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32b)	<u>(27,942)</u>	<u>(27,549)</u>	<i>Related parties (refer to Note 32b)</i>
Pihak ketiga	<u>295,450</u>	<u>300,931</u>	<i>Third parties</i>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024^{*)}</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			<i>Revenue from contracts with customers recognised:</i>
Pada waktu tertentu	224,537	229,463	<i>At point in time</i>
Sepanjang waktu	<u>60,254</u>	<u>63,051</u>	<i>Over time</i>
	<u>284,791</u>	<u>292,514</u>	
Pendapatan dari sumber lainnya:			<i>Revenue from other sources:</i>
Pendapatan dari jasa keuangan ^{**)}	33,282	30,433	<i>Revenue from financial services ^{**)}</i>
Pendapatan sewa	<u>5,319</u>	<u>5,533</u>	<i>Rental income</i>
	<u>38,601</u>	<u>35,966</u>	
	<u>323,392</u>	<u>328,480</u>	

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{**)} Termasuk pendapatan dari asuransi sebesar Rp10,3 triliun (2024: Rp9,0 triliun).

^{*)} Restated (refer to Note 2a).

^{**)} Include revenue from insurance amounted to Rp10.3 trillion (2024: Rp9.0 trillion).

a. Saldo kontrak

a. Contract balances

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

Details of contract assets and liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset kontrak ^{*)}			<i>Contract assets ^{*)}</i>
Pihak berelasi	225	165	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,513</u>	<u>1,592</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah aset kontrak kotor	1,738	1,757	<i>Total contract assets, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(357)</u>	<u>(72)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,381</u>	<u>1,685</u>	
Liabilitas kontrak ^{**)}			<i>Contract liabilities ^{**)}</i>
Pihak berelasi	208	86	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>4,682</u>	<u>4,032</u>	<i>Third parties</i>
	<u>4,890</u>	<u>4,118</u>	

^{*)} Disajikan dalam "Piutang usaha".

^{**)} Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

^{*)} Presented under "Trade receivables".

^{**)} Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

a. Saldo kontrak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

b. Pendapatan yang berasal dari kontrak liabilitas

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2025, yang berasal dari kontrak liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp2,4 triliun (2024: Rp3,9 triliun).

c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang akan diakui di masa yang akan datang

Tabel berikut menunjukkan estimasi jumlah pendapatan Grup yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan yang belum dipenuhi pada 31 Desember 2025 dan 2024 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi lebih dari satu tahun, sesuai dengan pertimbangan praktis pada PSAK 115:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dalam 1 tahun	3,374	3,608	Within 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	672	1,036	Within 1 and 2 years
Antara 2 dan 3 tahun	241	517	Within 2 and 3 years
Antara 3 dan 4 tahun	309	100	Within 3 and 4 years
Antara 4 dan 5 tahun	63	38	Within 4 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>89</u>	<u>59</u>	Beyond 5 years
	<u>4,748</u>	<u>5,358</u>	

28. NET REVENUE (continued)

a. Contract balances (continued)

As at 31 December 2025, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, an indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

b. Revenue recognised in relation to contract liabilities

Revenue of the Group recognised in 2025 relating to carried-forward contract liabilities amounted to Rp2.4 trillion (2024: Rp3.9 trillion).

c. Revenue expected to be recognised on unsatisfied contracts with customers

The following table shows the timing of estimated revenue of the Group to be recognised on unsatisfied performance obligations at 31 December 2025 and 2024 related to the contracts with expected duration of more than one year, in accordance with the practical expedient on PSAK 115:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024¹⁾
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	180,487	185,425
Beban imbalan kerja	27,975	26,845
Depresiasi dan amortisasi	17,871	16,696
Perbaikan dan perawatan	12,413	13,440
Beban jasa asuransi	7,936	7,228
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	6,189	6,472
Jasa tenaga ahli	6,170	5,977
Royalti	4,731	4,042
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	4,599	4,168
Utilitas	2,455	2,930
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,323	1,693
Iklan dan promosi	1,583	1,549
Beban sewa	1,494	1,457
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	1,046	979

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 32c untuk rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi.

29. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024¹⁾	
	180,487	185,425	<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
	27,975	26,845	<i>Employee benefit expenses</i>
	17,871	16,696	<i>Depreciation and amortisation</i>
	12,413	13,440	<i>Repairs and maintenance</i>
	7,936	7,228	<i>Insurance service expenses</i>
	6,189	6,472	<i>Distribution, warehousing and travelling</i>
	6,170	5,977	<i>Professional fees</i>
	4,731	4,042	<i>Royalty</i>
	4,599	4,168	<i>Finance costs from financial services segment</i>
	2,455	2,930	<i>Utilities</i>
	2,323	1,693	<i>Provision for impairment of receivables</i>
	1,583	1,549	<i>Advertising and promotion</i>
	1,494	1,457	<i>Rent expenses</i>
	1,046	979	<i>Loss from disposal of receivables from collateral vehicles</i>

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

No purchases from individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 32c for details of purchases and payments of goods and services from related parties.

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	2025	2024¹⁾
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	1,233	1,163
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	568	-
Keuntungan dari pembelian entitas anak	464	-
Penghasilan komisi	383	393
Keuntungan atas penjualan aset tetap	337	381
Kerugian penurunan nilai investasi pada ventura bersama	(866)	-
Beban keuangan asuransi	(667)	(329)
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(166)	(301)
Kerugian penurunan nilai aset tetap (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(3)	(135)
	(129)	189
	<u>1,154</u>	<u>1,361</u>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

30. OTHER INCOME, NET

	2025	2024¹⁾	
	1,233	1,163	<i>Administration income on vehicles</i>
	568	-	<i>Gain on disposal of subsidiary</i>
	464	-	<i>Gain on bargain purchase of subsidiary</i>
	383	393	<i>Commission income</i>
	337	381	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
	(866)	-	<i>Loss on impairment of investment in joint ventures</i>
	(667)	(329)	<i>Insurance finance expenses</i>
	(166)	(301)	<i>Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures</i>
	(3)	(135)	<i>Loss on impairment of fixed assets</i>
	(129)	189	<i>Other (expenses)/income, net</i>
	<u>1,154</u>	<u>1,361</u>	

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	2025									
	Otomotif dan mobilitas/ <i>Automotive and mobility</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE^{a)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	125,658	33,447	131,301	28,655	3,165	2,991	1,132	(2,957)	323,392	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(110,576)	(14,138)	(101,597)	(24,023)	(1,420)	(2,266)	(463)	2,535	(251,948)	Cost of revenue
Laba bruto	15,082	19,309	29,704	4,632	1,745	725	669	(422)	71,444	Gross profit
Beban penjualan	(6,359)	(3,196)	(1,598)	(529)	(6)	(140)	(71)	155	(11,744)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6,972)	(5,953)	(6,040)	(1,685)	(250)	(300)	(393)	558	(21,035)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	667	1,261	1,244	280	62	84	150	(93)	3,655	Interest income
Biaya keuangan	(470)	(18)	(2,626)	(139)	(491)	(5)	(41)	56	(3,734)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	6	-	(116)	44	-	(4)	-	-	(70)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,915	(493)	(140)	(298)	25	(18)	417	(254)	1,154	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	8,831	423	(209)	(78)	644	-	7	-	9,618	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	12,700	11,333	20,219	2,227	1,729	342	738	-	49,288	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(799)	(2,212)	(5,005)	(689)	(302)	(71)	(5)	-	(9,083)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	11,901	9,121	15,214	1,538	1,427	271	733	-	40,205	Profit for the year
Profit attributable to:										
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										
Pemilik entitas induk	11,365	8,952	9,095	1,172	1,258	208	719	-	32,769	- Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	536	169	6,119	366	169	63	14	-	7,436	- Non-controlling interests
	11,901	9,121	15,214	1,538	1,427	271	733	-	40,205	
Depresiasi dan amortisasi	3,033	811	12,120	1,433	235	191	48	-	17,871	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal ^{b)}	2,321	612	14,192	782	19	18	520	-	18,464	Capital expenditure ^{b)}
Jumlah aset	72,245	134,780	160,413	26,714	11,397	3,119	27,960	(2,703)	433,925	Total assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	32,108	8,756	17,611	333	13,283	-	1,350	-	73,441	Investments in joint ventures and associates
Jumlah aset konsolidasian	104,353	143,536	178,024	27,047	24,680	3,119	29,310	(2,703)	507,366	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	37,209	91,311	74,501	2,889	9,089	1,027	3,231	(2,703)	216,554	Consolidated total liabilities
Utang bersih/(kas bersih)	669	64,898	(7,787)	(2,741)	6,412	(1,829)	(1,942)	-	57,680	Net debt/(net cash)

^{a)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

^{b)} Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp21,3 triliun./Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp21.3 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024									
	Otomotif dan mobilitas ^{a)} <i>Automotive and mobility ^{a)}</i>	Jasa keuangan ^{b)} <i>Financial services ^{b)}</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE ^{c)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur ^{a)} <i>Infrastructure ^{a)}</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	136,864	30,663	134,427	21,815	3,147	2,814	1,372	(2,622)	328,480	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(121,291)	(12,977)	(100,595)	(18,474)	(1,477)	(2,165)	(784)	2,342	(255,421)	Cost of revenue
Laba bruto	15,573	17,686	33,832	3,341	1,670	649	588	(280)	73,059	Gross profit
Beban penjualan	(6,388)	(2,991)	(1,056)	(520)	(6)	(142)	(88)	126	(11,065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6,958)	(5,535)	(5,594)	(1,162)	(206)	(304)	(322)	487	(19,594)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	647	1,143	1,150	211	45	66	137	(110)	3,289	Interest income
Biaya keuangan	(349)	(18)	(2,651)	(265)	(576)	(5)	-	56	(3,808)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	17	-	(540)	(8)	-	-	(1)	-	(532)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,740	(192)	125	129	(63)	(7)	(92)	(279)	1,361	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	8,709	346	693	(19)	562	-	-	-	10,291	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	12,991	10,439	25,959	1,707	1,426	257	222	-	53,001	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,023)	(2,104)	(5,779)	(520)	(251)	(52)	1	-	(9,728)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	11,968	8,335	20,180	1,187	1,175	205	223	-	43,273	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	11,401	8,200	11,995	914	1,013	156	222	-	33,901	- Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	567	135	8,185	273	162	49	1	-	9,372	- Non-controlling interests
	11,968	8,335	20,180	1,187	1,175	205	223	-	43,273	
Depresiasi dan amortisasi	2,815	842	11,200	1,391	200	208	40	-	16,696	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal ^{d)}	2,094	1,422	13,674	939	19	19	197	-	18,364	Capital expenditure ^{d)}
Jumlah aset	71,232	124,342	151,658	28,383	10,988	2,948	18,898	(3,130)	405,319	Total assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	25,886	8,372	18,198	410	12,833	-	431	-	66,130	Investments in joint ventures and associates
Jumlah aset konsolidasian	97,118	132,714	169,856	28,793	23,821	2,948	19,329	(3,130)	471,449	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	27,942	86,239	71,305	5,591	9,491	1,023	984	(3,130)	199,445	Consolidated total liabilities
(Kas bersih)/utang bersih	(6,197)	60,185	(5,024)	(18)	7,005	(1,584)	(2,133)	-	52,234	(Net cash)/net debt

^{a)} Lihat Catatan 1d./Refer to Note 1d.

^{b)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a)./Restated (refer to Note 2a).

^{c)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

^{d)} Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp20,7 triliun./Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp20.7 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung yang memiliki transaksi dengan Grup adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Commodity Trading Pte Ltd
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Arkora Hydro Tbk
PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bank Saqu Indonesia
(dahulu/formerly: PT Bank Jasa Jakarta)
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Hengjaya Mineralindo
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Jasamarga Pandaan Malang

32. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

The Company's direct and indirect joint ventures and associates which have transactions with the Group are as follows:

PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Marga Trans Nusantara
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT Supreme Energy Rantau Dedap
PT Supreme Energy Sriwijaya *)
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyoda Gosei Indonesia
PT Toyofuji Logistic Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

*) Pada bulan Juni 2025, Grup melalui PT Energia Prima Nusantara, entitas anak tidak langsung dari PT United Tractors Tbk, meningkatkan kepemilikan di PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"), sehingga Grup memperoleh pengendalian atas SES dengan kepemilikan efektif sebesar 80,2%.

*) In June 2025, the Group through PT Energia Prima Nusantara, an indirect subsidiary of PT United Tractors Tbk, increased its ownership in PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"), therefore the Group gains control over SES with effective ownership of 80.2%.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa

- iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

Mandarin Oriental Holdings BV

- v. Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

- vi. Program imbalan pascakerja

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships (continued)

- ii. Direct and indirect joint ventures and associates (continued)

Subsidiary of associate is as follows:

: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

- iv. Indirect subsidiary of the Company's main shareholder:

- v. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- vi. Post-employment benefit plans

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	2025		2024 ^{*)}	
	% ^{**)}	Rp	% ^{**)}	Rp
PT Astra Honda Motor	1.48	4,794	1.36	4,449
Aegis Energy Trading Pte Ltd	1.22	3,941	1.59	5,249
PT Kreasijaya Adhikarya	0.90	2,947	0.67	2,198
Astra-KLK Pte Ltd	0.83	2,687	0.69	2,262
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.82	2,639	0.75	2,475
PT Astra Daihatsu Motor	0.76	2,461	0.83	2,725
PT Bhumi Jati Power	0.58	1,886	0.47	1,557
PT Toyota-Astra Motor	0.43	1,380	0.34	1,109
PT Tunas Dwipa Matra	0.37	1,184	0.34	1,115
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.33	1,073	0.48	1,584
PT Hengjaya Mineralindo	0.12	396	-	-
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.12	385	0.12	389
PT Lintas Marga Sedaya	0.11	345	0.25	822
PT Kayaba Indonesia	0.08	251	0.06	185
PT Toyota Astra Financial Services	0.07	217	0.06	187
PT Inti Ganda Perdana	0.06	209	0.05	179
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.05	172	0.04	131
PT United Tractors Semen Gresik	0.03	108	0.05	147
PT Astra Visteon Indonesia	0.03	108	0.03	85
PT Trans Marga Jateng	0.03	89	0.02	65
PT Traktor Nusantara	0.02	76	0.02	50
PT Denso Indonesia	0.02	73	0.03	83
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	63	0.02	69
PT Denso Sales Indonesia	0.02	53	0.02	51
PT Surya Sudeco	0.02	50	0.01	49
PT Marga Lingkar Jakarta	0.01	43	0.01	27
PT GS Battery	0.01	39	0.00	12
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.01	36	0.02	60
PT Marga Trans Nusantara	0.01	29	0.01	40
PT UD Astra Motor Indonesia	0.01	28	0.01	18
PT Aisin Indonesia	0.01	23	0.01	28
PT Jasamarga Pandaan Malang	0.01	19	0.00	6
PT Bank Saqu Indonesia	0.01	18	0.00	15
PT Toyoda Gosei Indonesia	0.01	17	0.00	15
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.00	13	0.00	16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	0.03	90	0.03	97
Jumlah/Total	8.64	27,942	8.39	27,549

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{**)} % terhadap jumlah pendapatan bersih.

^{*)} Restated (refer to Note 2a).

^{**)} % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Pembelian dan pembayaran barang dan jasa

Rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Purchases and payments of goods and services

Details of purchases and payments of goods and services from related parties are as follows:

	2025		2024	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Astra Honda Motor	10.76	30,645	10.08	28,840
PT Toyota-Astra Motor	10.21	29,069	12.56	35,921
PT Astra Daihatsu Motor	5.16	14,702	6.31	18,045
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.60	4,547	1.64	4,689
PT GS Battery	0.92	2,609	0.96	2,733
PT UD Astra Motor Indonesia	0.55	1,568	0.63	1,812
PT Evoluzione Tyres	0.17	495	0.19	576
PT Denso Sales Indonesia	0.10	294	0.12	346
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.08	234	0.06	164
PT Kayaba Indonesia	0.07	210	0.05	143
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	165	0.06	165
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.02	65	0.02	61
PT Traktor Nusantara	0.02	60	0.03	95
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	47	0.01	36
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.02	46	0.03	75
PT MetalArt Astra Indonesia	0.02	44	0.02	45
PT Astra Juoku Indonesia	0.01	37	0.01	41
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	24	0.01	25
PT AT Indonesia	0.01	21	0.01	23
PT Toyofuji Logistic Indonesia	0.01	19	0.01	38
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	0.01	36	0.02	45
Jumlah/Total	29.83	84,937	32.83	93,918

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

*) % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bhumi Jati Power	
PT Supreme Energy Rantau Dedap	
PT Bank Saqu Indonesia	
PT Komatsu Astra Finance	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	
Jumlah/Total	

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

Biaya keuangan/Finance costs

PT Komatsu Astra Finance	
Lain-lain/Others	
Jumlah/Total	

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

e. Penghasilan komisi

PT Toyota-Astra Motor	
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	
Jumlah/Total	

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain, bersih.

f. Kas dan setara kas

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas meliputi saldo bank, deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Saqu Indonesia sejumlah Rp1,7 triliun atau 0,33% dari jumlah aset (2024: Rp790 miliar atau 0,17% dari jumlah aset).

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

2025		2024	
% *)	Rp	% *)	Rp
3.86	141	5.23	172
1.83	67	0.85	28
1.42	52	0.82	27
0.44	16	0.67	22
0.88	32	0.67	22
8.43	308	8.24	271

*) % of total interest income.

2025		2024	
% *)	Rp	% *)	Rp
1.82	68	1.18	45
-	-	0.03	1
1.82	68	1.21	46

*) % of finance cost.

e. Commission income

2025		2024	
% *)	Rp	% *)	Rp
7.97	92	1.76	24
7.63	88	10.29	140
15.60	180	12.05	164

*) % of other income, net.

f. Cash and cash equivalents

As at 31 December 2025, cash and cash equivalents include bank balance, time and call deposits in PT Bank Saqu Indonesia amounted to Rp1.7 trillion or 0.33% of total assets (2024: Rp790 billion or 0.17% of total assets).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are
as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	637	689
PT Bhumi Jati Power	369	212
PT Astra Daihatsu Motor	335	384
PT Lintas Marga Sedaya	188	170
PT Hengjaya Mineralindo	186	-
PT Kreasijaya Adhikarya	174	166
PT Toyota-Astra Motor	159	178
PT Mobilitas Digital Indonesia	94	29
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	89	64
PT United Tractors Semen Gresik	39	28
PT Trans Marga Jateng	39	-
PT Inti Ganda Perdana	34	24
PT Surya Sudeco	34	4
PT Kayaba Indonesia	27	23
PT Astra Visteon Indonesia	26	9
PT Marga Lingkar Jakarta	20	-
PT Toyota Astra Financial Services	12	64
PT Akebono Brake Astra Indonesia	9	15
PT Komatsu Astra Finance	4	16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>79</u>	<u>109</u>
	<u>2,554</u>	<u>2,184</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Aegis Energy Trading Pte Ltd	421	370
Astra-KLK Pte Ltd	217	-
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	104	112
Lain-lain/Others	<u>-</u>	<u>2</u>
	<u>742</u>	<u>484</u>
Jumlah/Total	<u>3,296</u>	<u>2,668</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.65%</u>	<u>0.57%</u>

h. Piutang sewa pembiayaan

h. Financing lease receivables

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Net financing lease receivables from related
parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Astra Honda Motor	60	59
Lain-lain/Others	<u>3</u>	<u>7</u>
Jumlah/Total	<u>63</u>	<u>66</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Other receivables

Other receivables from related parties are
as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah:		
PT Arkora Hydro Tbk	227	81
PT Astra Daihatsu Motor	218	91
PT Komatsu Astra Finance	199	390
PT Astra Honda Motor	128	131
PT Evoluzione Tyres	86	81
PT Toyota-Astra Motor	46	18
PT Aisin Indonesia	44	59
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	43	105
PT UD Astra Motor Indonesia	32	35
PT Lintas Marga Sedaya	15	13
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>70</u>	<u>66</u>
	<u>1,108</u>	<u>1,070</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Supreme Energy Rantau Dedap	1,142	457
PT Bhumi Jati Power	1,076	1,798
PT Supreme Energy Sriwijaya	-	66
Lain-lain/Others	<u>4</u>	<u>7</u>
	<u>2,222</u>	<u>2,328</u>
Jumlah/Total	<u>3,330</u>	<u>3,398</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.66%</u>	<u>0.72%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan
bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest
bearing, except receivables from:

<u>Debitur/Debtors</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Arkora Hydro Tbk	IDR	7.75% - 9.50%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.75%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR 3M + 1.75%
PT Aisin Indonesia	IDR	7.22%
PT Supreme Energy Rantau Dedap	USD	8.00%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

Trade payables to related parties are as
follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,895	2,301
PT Astra Daihatsu Motor	1,008	1,182
PT Toyota-Astra Motor	679	499
PT GS Battery	436	437
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	252	352
PT UD Astra Motor Indonesia	101	138
PT Komatsu Remanufacturing Asia	37	41
PT Tasti Anugerah Mandiri	28	47
PT Denso Sales Indonesia	27	28
PT Kayaba Indonesia	26	18
PT Traktor Nusantara	20	16
PT MetalArt Astra Indonesia	8	15
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>47</u>	<u>53</u>
	<u>5,564</u>	<u>5,127</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	22	31
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	<u>1</u>	<u>-</u>
Jumlah/Total	<u>5,587</u>	<u>5,158</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>2.58%</u>	<u>2.59%</u>

k. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

k. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as
follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
PT Astra Honda Motor	111	59
PT Toyota Astra Financial Services	31	14
PT Toyota-Astra Motor	1	18
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>43</u>	<u>5</u>
	<u>186</u>	<u>96</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Mandarin Oriental Holdings BV	54	52
Lain-lain/Others	<u>5</u>	<u>8</u>
	<u>59</u>	<u>60</u>
Jumlah/Total	<u>245</u>	<u>156</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.11%</u>	<u>0.08%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

l. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
PT Toyota-Astra Motor	61	-
PT Astra Daihatsu Motor	17	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>31</u>	<u>23</u>
Jumlah/Total	<u>109</u>	<u>40</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.05%</u>	<u>0.02%</u>

m. Pinjaman bank, pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang

Pinjaman bank, pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Komatsu Astra Finance	751	780
PT Bank Saku Indonesia	-	40
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>12</u>	<u>19</u>
Jumlah/Total	<u>763</u>	<u>839</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.35%</u>	<u>0.42%</u>

Lihat Catatan 17b untuk informasi lain mengenai pinjaman bank dan pinjaman lain-lain di atas.

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	% *)	%
Dana Pensiun Astra 1	0.03	8
Dana Pensiun Astra 2	<u>3.05</u>	<u>855</u>
Jumlah/Total	<u>3.08</u>	<u>863</u>

*) % terhadap beban imbalan kerja.

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

l. Unearned income

Unearned income to related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	61	-
	17	17
	<u>31</u>	<u>23</u>
	<u>109</u>	<u>40</u>
	<u>0.05%</u>	<u>0.02%</u>

m. Long-term bank loans, other loans and lease liabilities

Long-term bank loans, other loans and lease liabilities to related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	751	780
	-	40
	<u>12</u>	<u>19</u>
	<u>763</u>	<u>839</u>
	<u>0.35%</u>	<u>0.42%</u>

Refer to Note 17b for other information relating to above long-term bank loans and other loans.

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	% *)	%
	0.03	8
	<u>3.05</u>	<u>855</u>
	<u>3.08</u>	<u>863</u>

*) % of employee benefit expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

o. Kompensasi personil manajemen kunci

o. Key management personnel compensation

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	1,405	1,638	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>76</u>	<u>68</u>	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
	<u>1,481</u>	<u>1,706</u>	
Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2025 adalah 270 orang (2024: 284 orang) - tidak diaudit.			
Total key management personnel in 2025 are 270 personnel (2024: 284 personnel) - unaudited.			

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32,769	33,901	Profit attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,451	40,484	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>810</u>	<u>837</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8b.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swaps* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 37 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp948 miliar (2024: Rp477 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8b.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 31 December 2025 and 2024, net monetary assets and liabilities of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 37 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2025, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp948 billion (2024: Rp477 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	68,410	71,197	<i>Fixed interest rate borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>41,891</u>	<u>29,476</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>110,301</u>	<u>100,673</u>	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp168 miliar (2024: Rp142 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp120 miliar (2024: Rp138 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp168 billion (2024: Rp142 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp120 billion (2024: Rp138 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga JIBOR sudah dihentikan setelah 31 Desember 2025. Grup telah menelaah dan berdiskusi dengan para kreditur serta sudah melakukan transisi atas seluruh kontrak pinjaman di Desember 2025. Suku bunga alternatif yang digunakan Grup dalam transisi dari JIBOR adalah *Compounded IndONIA (Indonesia Overnight Index Average)*. Sebagai informasi tambahan, beberapa kontrak pinjaman di entitas anak yang periode bunganya telah disepakati sebelum tanggal 31 Desember 2025, masih menggunakan JIBOR yang tercantum dalam perjanjian awal sampai dengan jadwal pembayaran bunga selanjutnya, lihat Catatan 17.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

*Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rates of JIBOR has been discontinued after 31 December 2025. The Group has made assessments and discussions with creditors and has transitioned all the loans by December 2025. The alternative interest rate used by the Group in the transition from JIBOR is the *Compounded IndONIA (Indonesia Overnight Index Average)*. For additional information, several loans in subsidiaries with interest periods agreed upon before 31 December 2025, continue to use JIBOR stated in the initial agreement until the next interest payment schedule, refer to Note 17.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi/lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp1,1 triliun dan Rp5,4 triliun (2024: masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp4,6 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara, emas dan nikel. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group does not hedge its investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investments in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

As at 31 December 2025, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp1.1 trillion and Rp5.4 trillion, respectively (2024: Rp1.7 trillion and Rp4.6 trillion, respectively). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal, gold and nickel. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024^{*)}</u>	
Kas dan setara kas	52,499	48,302	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	26,047	22,048	Other investments
Piutang usaha	27,900	26,936	Trade receivables
Piutang pembiayaan	96,698	87,522	Financing receivables
Piutang lain-lain	<u>6,362</u>	<u>7,196</u>	Other receivables
	<u>209,506</u>	<u>192,004</u>	

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

^{*)} Restated (refer to Note 2a).

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Belum jatuh tempo	1 - 4	20,493
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1 - 7	4,137
31 - 60 hari	1 - 7	1,406
Lebih dari 60 hari	≥ 5	3,219
Jumlah piutang usaha, kotor		29,255
Penyisihan penurunan nilai		(1,355)
		<u>27,900</u>

	2024 ^{*)}	
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Belum jatuh tempo	1 - 2	19,712
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1 - 4	4,703
31 - 60 hari	1 - 4	1,947
Lebih dari 60 hari	≥ 6	1,349
Jumlah piutang usaha, kotor		27,711
Penyisihan penurunan nilai		(775)
		<u>26,936</u>

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{*)} Restated (refer to Note 2a).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables (continued)

The ageing of trade receivables is as follows:

Not yet overdue
Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 Over 60 days
Total trade receivables, gross
Provision for impairment

Not yet overdue
Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 Over 60 days
Total trade receivables, gross
Provision for impairment

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan

Sebagian besar periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

Tabel berikut ini menyajikan piutang pembiayaan berdasarkan pendekatan *three stages*:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Stage 1	72,847	68,180
Stage 2	27,534	23,317
Stage 3	<u>1,762</u>	<u>1,556</u>
Jumlah piutang pembiayaan, kotor	102,143	93,053
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5,445)</u>	<u>(5,531)</u>
	<u>96,698</u>	<u>87,522</u>

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Financing receivables

Most of the loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

The following table presents financing receivables based on three stages approach:

Stage 1	
Stage 2	
Stage 3	
Total financing receivables, gross	
Provision for impairment	

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which is grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2025						
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	
Utang usaha	(39,238)	-	-	-	-	-	(39,238) Trade payables
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(9,198)	(3,391)	(1,375)	-	-	-	(13,964) Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	-	-	(654)	(656)	(1,036)	(1,209)	(3,555) Derivative financial instruments - net
Akrual	(16,096)	-	-	-	-	-	(16,096) Accruals
Pinjaman ^{*)}	(74,092)	(21,874)	(13,618)	(4,877)	(2,236)	(2,210)	(118,907) Borrowings ^{*)}
Liabilitas keuangan lainnya	(3,685)	(258)	(2)	(10)	(1)	(155)	(4,111) Other financial liabilities
Jumlah	(142,309)	(25,523)	(15,649)	(5,543)	(3,273)	(3,574)	(195,871) Total

	2024 ^{**)}						
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	
Utang usaha	(39,066)	-	-	-	-	-	(39,066) Trade payables
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(7,404)	(3,600)	(996)	(49)	-	-	(12,049) Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	22	-	-	-	-	-	22 Derivative financial instruments - net
Akrual	(15,697)	-	-	-	-	-	(15,697) Accruals
Pinjaman ^{*)}	(54,906)	(32,710)	(15,520)	(4,279)	(2,412)	(1,356)	(111,183) Borrowings ^{*)}
Liabilitas keuangan lainnya	(2,976)	(2)	(11)	(8)	(7)	(38)	(3,042) Other financial liabilities
Jumlah	(120,027)	(36,312)	(16,527)	(4,336)	(2,419)	(1,394)	(181,015) Total

^{*)} Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

^{**)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{*)} Includes future finance costs.

^{**)} Restated (refer to Note 2a).

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Jumlah pinjaman	110,301	100,673	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(52,621)</u>	<u>(48,439)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>57,680</u>	<u>52,234</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>290,812</u>	<u>272,004</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>20%</u>	<u>19%</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(7,218)	(7,951)	<i>Net cash of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>64,898</u>	<u>60,185</u>	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>57,680</u>	<u>52,234</u>	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratio as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Jumlah pinjaman	110,301	100,673	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(52,621)</u>	<u>(48,439)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>57,680</u>	<u>52,234</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>290,812</u>	<u>272,004</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>20%</u>	<u>19%</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Untuk investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menanggukkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*
- b) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

For investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2025		2024 ^{*)}	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{**) /} Fair value ^{**) /}	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{**) /} Fair value ^{**) /}
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	52,621	52,621	48,439	48,439
Investasi lain-lain	26,047	25,413	22,048	22,048
Piutang usaha	27,900	27,900	26,936	26,936
Piutang pembiayaan	96,698	88,372	87,522	79,640
Piutang lain-lain	6,362	6,260	7,196	7,083
	<u>209,628</u>	<u>200,566</u>	<u>192,141</u>	<u>184,146</u>
Liabilitas keuangan:				
Pinjaman jangka pendek	(21,001)	(21,001)	(11,824)	(11,824)
Utang usaha	(39,238)	(39,238)	(39,066)	(39,066)
Liabilitas lain-lain	(7,513)	(7,513)	(3,243)	(3,243)
Akrual	(16,096)	(16,096)	(15,697)	(15,697)
Utang jangka panjang:				
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(63,827)	(62,938)	(66,539)	(65,923)
Surat utang	(23,513)	(22,999)	(20,455)	(20,395)
Liabilitas sewa	(1,960)	(1,960)	(1,855)	(1,855)
	<u>(173,148)</u>	<u>(171,745)</u>	<u>(158,679)</u>	<u>(158,003)</u>

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{**)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2025		2024 ^{*)}	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{**) /} Fair value ^{**) /}	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{**) /} Fair value ^{**) /}
Financial assets:				
Cash and cash equivalents	52,621	52,621	48,439	48,439
Other investments	26,047	25,413	22,048	22,048
Trade receivables	27,900	27,900	26,936	26,936
Financing receivables	96,698	88,372	87,522	79,640
Other receivables	6,362	6,260	7,196	7,083
	<u>209,628</u>	<u>200,566</u>	<u>192,141</u>	<u>184,146</u>
Financial liabilities:				
Short-term borrowings	(21,001)	(21,001)	(11,824)	(11,824)
Trade payables	(39,238)	(39,238)	(39,066)	(39,066)
Other liabilities	(7,513)	(7,513)	(3,243)	(3,243)
Accruals	(16,096)	(16,096)	(15,697)	(15,697)
Long-term debt:				
Bank loans and other loans	(63,827)	(62,938)	(66,539)	(65,923)
Debt securities	(23,513)	(22,999)	(20,455)	(20,395)
Lease liabilities	(1,960)	(1,960)	(1,855)	(1,855)
	<u>(173,148)</u>	<u>(171,745)</u>	<u>(158,679)</u>	<u>(158,003)</u>

^{*)} Restated (refer to Note 2a).

^{**) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.}

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Depresiasi dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban depresiasi dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara, emas dan nikel sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara, emas dan nikel akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, emas dan nikel, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal, gold and nickel reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal, gold and nickel reserves will be impacted by such as coal, gold and nickel qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Sedangkan arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu, diestimasi berdasarkan pertimbangan manajemen atas situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. Meanwhile, future cash flows of receivables that are individually evaluated for impairment, are estimated based on management's consideration of the debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, emas dan nikel, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal, gold and nickel price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan teknik penilaian, lihat Catatan 34. Perubahan dalam asumsi yang digunakan dalam teknik penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques, refer to Note 34. Changes in assumptions used in the valuation technique could affect the fair value of the financial instruments.

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI**

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Desember 2025, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp8 miliar (2024: Rp363 miliar).

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual dengan para pemberi lisensi berikut:

Otomotif dan mobilitas/Automotive and mobility

- | | | |
|-------------------------------------|---|----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - Kumi Kasei Co Ltd, Japan | - PT Astra Honda Motor |
| - Bridgestone Corporation | - Magna International Japan Inc | - PT BMW Indonesia |
| - BMW AG, Germany | - MAHLE Engine Component | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | Japan Corp, Japan | - PT Toyota-Astra Motor |
| - Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan | - MetalArt Corp, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Topy Industries Ltd, Japan |
| | | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|--------------------------------|--|----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia | - Tadano Asia Pte Ltd, Singapore |

Teknologi informasi/Information technology

- | | | |
|--|--|-------------------------|
| - Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fujifilm Business Innovation Corp, Japan | - PT Fujifilm Indonesia |
|--|--|-------------------------|

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Toll road concession rights agreements
(continued)**

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 31 December 2025, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp8 billion (2024: Rp363 billion).

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements with the following licensors:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualan.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah Rp94,5 triliun (2024: Rp86,9 triliun), termasuk sejumlah Rp6,2 triliun (2024: Rp10,6 triliun) merupakan fasilitas atas pengaturan pembiayaan pemasok Perseroan dan beberapa entitas anak dengan bank.

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 December 2025 amounting to Rp94.5 trillion (2024: Rp86.9 trillion), including an amount of Rp6.2 trillion (2024: Rp10.6 trillion) were facilities for supplier financing arrangements of the Company and several subsidiaries with banks.

e. Operating lease commitments – the Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai
pihak pemberi sewa (lanjutan)**

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam 1 tahun	1,324	989
1 sampai 5 tahun	1,769	962
Lebih dari 5 tahun	186	58
	<u>3,279</u>	<u>2,009</u>

**f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak
penyewa**

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp16 miliar (2024: Rp10 miliar).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 36a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp906 miliar (2024: Rp1,0 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp447 miliar (2024: Rp671 miliar).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Operating lease commitments – the
Group company as lessor (continued)**

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

<i>Within 1 year</i>
<i>Between 1 and 5 years</i>
<i>Beyond 5 years</i>

**f. Lease commitments – the Group
company as lessee**

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 31 December 2025, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp16 billion (2024: Rp10 billion).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2025 excluding concession rights (refer to Note 36a) and property development amounting to Rp906 billion (2024: Rp1.0 trillion).

As at 31 December 2025, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp447 billion (2024: Rp671 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Penjelasan terkait izin PT Agincourt
Resources ("PTAR")**

Pada tanggal 20 Januari 2026, Menteri Sekretariat Negara mengeluarkan siaran pers yang mengumumkan pencabutan izin usaha dari 28 perusahaan. PTAR termasuk dalam daftar tersebut. Hingga saat ini, PTAR belum menerima pemberitahuan tertulis resmi terkait pencabutan izin tersebut.

Selanjutnya, pada tanggal 11 Februari 2026, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyampaikan di media bahwa berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Pemerintah akan melakukan evaluasi mengenai izin PTAR, dan dalam hal tidak ditemukan pelanggaran maka hak-hak investor akan dipulihkan; sebaliknya, apabila ditemukan pelanggaran, sanksi akan dikenakan secara proporsional.

Manajemen berkeyakinan bahwa PTAR telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, tidak terdapat dampak yang material terhadap laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Consideration in respect to PT Agincourt
Resource's ("PTAR") license**

On 20 January 2026, the Minister of the State Secretariat issued a press release announcing the revocation of the business licences of 28 companies. PTAR was among those listed. To date, PTAR has not yet received any official written notification regarding the revocation of the license.

Subsequently, on 11 February 2026, the Minister of Energy and Mineral Resources announced in the media that, based on the direction of the President of the Republic of Indonesia, the Government will conduct an evaluation regarding license of PTAR, where no violations are found, investors' rights will be restored; conversely, if violations are identified, sanctions will be imposed proportionately.

Management believes that PTAR has complied with relevant laws and regulations, in carrying out its activities.

In connection with the above, there was no significant impact on the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

2025					
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	702,081,570	138,026,016	2,635,053	11,841	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	214,513,806	20,819,520	948,427	3,618	Trade receivables
Piutang lain-lain	135,408,770	-	40,860	2,273	Other receivables
Investasi lain-lain	13,890,935	-	-	233	Other investments
Aset lain-lain	31,645,999	-	132,611	533	Other assets
	<u>1,097,541,080</u>	<u>158,845,536</u>	<u>3,756,951</u>	<u>18,498</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(354,426,874)	-	-	(5,948)	Short-term borrowings
Utang usaha	(42,758,722)	(1,968,781,340)	(5,606,651)	(1,023)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(6,246,759)	(28,627,796)	(168,455)	(111)	Other liabilities
Akrual	(3,685,049)	(13,671,119)	(150,230)	(65)	Accruals
Utang jangka panjang	(953,782,662)	-	(369,068)	(16,013)	Long-term debt
	<u>(1,360,900,066)</u>	<u>(2,011,080,255)</u>	<u>(6,294,404)</u>	<u>(23,160)</u>	
Liabilitas bersih	(263,358,986)	(1,852,234,719)	(2,537,453)	(4,662)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	992,165,805	-	-	16,651	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	728,806,819	(1,852,234,719)	(2,537,453)	11,989	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>12,231</u>	<u>(199)</u>	<u>(43)</u>	<u>11,989</u>	Rupiah equivalent (in billions)
2024					
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	812,922,599	660,002,091	7,544,633	13,327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	138,471,297	146,927,890	562,319	2,262	Trade receivables
Piutang pembiayaan	700,982	-	-	11	Financing receivables
Piutang lain-lain	156,470,938	-	1,007	2,530	Other receivables
Investasi lain-lain	14,287,798	-	-	232	Other investments
Aset lain-lain	29,843,158	-	-	483	Other assets
	<u>1,152,696,772</u>	<u>806,929,981</u>	<u>8,107,959</u>	<u>18,845</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(120,096,098)	-	-	(1,941)	Short-term borrowings
Utang usaha	(187,620,256)	(2,946,569,740)	(13,898,126)	(3,559)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(7,149,090)	(402,880)	(187,073)	(120)	Other liabilities
Akrual	(88,748,194)	(9,329,290)	(84,514)	(1,438)	Accruals
Utang jangka panjang	(1,186,427,220)	-	-	(19,174)	Long-term debt
	<u>(1,590,040,858)</u>	<u>(2,956,301,910)</u>	<u>(14,169,713)</u>	<u>(26,232)</u>	
Liabilitas bersih	(437,344,086)	(2,149,371,929)	(6,061,754)	(7,387)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	846,345,678	-	-	13,679	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	409,001,592	(2,149,371,929)	(6,061,754)	6,292	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>6,610</u>	<u>(220)</u>	<u>(98)</u>	<u>6,292</u>	Rupiah equivalent (in billions)

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp34 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp34 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	1,951	1,983

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pemenuhan perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk pembelian saham PT Arafura Surya Alam

Pada tanggal 11 Februari 2026, Grup melalui PT Danusa Tambang Nusantara, anak perusahaan tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, telah melakukan pemenuhan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk pembelian saham PT Arafura Surya Alam dengan nilai transaksi sebesar USD540 juta, atau setara dengan Rp9,1 triliun.

39. SUBSEQUENT EVENT

Fulfillment Conditional Sale and Purchase Agreement for the purchase of PT Arafura Surya Alam shares

On 11 February 2026, the Group through PT Danusa Tambang Nusantara, an indirect subsidiary of PT United Tractors Tbk, has fulfilled a Conditional Sale and Purchase Agreement for the purchase of PT Arafura Surya Alam shares with the total consideration of USD540 million or equivalent to Rp9.1 trillion.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 137 sampai dengan halaman 141 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 137 to 141 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 December 2025 and 2024 and for the years ended 31 December 2025 and 2024, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associate under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,171	4,116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1 (2024: 1):			Trade receivables, net of provision for impairment of 1 (2024: 1):
- Pihak berelasi	804	737	- Related parties
- Pihak ketiga	2,290	2,401	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2 (2024: 2):			Other receivables, net of provision for impairment of 2 (2024: 2):
- Pihak berelasi	491	440	- Related parties
- Pihak ketiga	71	40	- Third parties
Persediaan	10,514	11,119	Inventories
Pajak dibayar dimuka	142	153	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	<u>249</u>	<u>232</u>	Other prepayments
Jumlah aset lancar	<u>17,732</u>	<u>19,238</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	72	80	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	197	145	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	72,342	59,892	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,241	3,634	Other investments
Aset pajak tangguhan	919	863	Deferred tax assets
Properti investasi	622	701	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi sebesar 6.368 (2024: 5.900)	16,037	15,697	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 6,368 (2024: 5,900)
Aset takberwujud lainnya	536	496	Other intangible assets
Aset lain-lain	<u>290</u>	<u>257</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>94,256</u>	<u>81,765</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>111,988</u></u>	<u><u>101,003</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	9,721	1,321	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	4,822	4,406	- Related parties
- Pihak ketiga	645	659	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	161	130	- Related parties
- Pihak ketiga	2,899	2,535	- Third parties
Utang pajak	266	444	Taxes payable
Akrual	4,355	4,224	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	233	143	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:			Unearned income:
- Pihak berelasi	33	21	- Related parties
- Pihak ketiga	252	355	- Third parties
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	<u>57</u>	<u>62</u>	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>23,444</u>	<u>14,300</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,583	1,455	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:			Unearned income:
- Pihak berelasi	43	-	- Related parties
- Pihak ketiga	110	142	- Third parties
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>367</u>	<u>392</u>	Long-term lease liabilities, net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,103</u>	<u>1,989</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>25,547</u>	<u>16,289</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1,762)	-	Treasury shares
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	82,781	79,279	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1,867</u>	<u>1,880</u>	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>86,441</u>	<u>84,714</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>111,988</u></u>	<u><u>101,003</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bersih	96,188	108,249	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(86,548)</u>	<u>(97,738)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	9,640	10,511	Gross profit
Beban penjualan	(5,141)	(5,298)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4,519)	(4,701)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	231	322	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(244)	(119)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	2	1	<i>Foreign exchange gains, net</i>
Penghasilan dividen	18,986	19,918	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>1,261</u>	<u>1,502</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	20,216	22,136	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(330)</u>	<u>(475)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>19,886</u>	<u>21,661</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	64	7	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(12)</u>	<u>(1)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>52</u>	<u>6</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	(16)	-	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>3</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(13)</u>	<u>-</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>39</u>	<u>6</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>19,925</u></u>	<u><u>21,667</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum dicadangkan/ Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2024	2,024	1,106	-	425	78,623	1,880	-	84,058	Balance at 1 January 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	21,667	-	-	21,667	Comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	-	(21,011)	-	-	(21,011)	Dividend
Saldo 1 Januari 2025	2,024	1,106	-	425	79,279	1,880	-	84,714	Balance at 1 January 2025
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	19,938	-	(13)	19,925	Comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	-	(16,436)	-	-	(16,436)	Dividend
Pembelian saham treasuri	-	-	(1,762)	-	-	-	-	(1,762)	Purchase of treasury shares
Saldo 31 Desember 2025	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>(1,762)</u>	<u>425</u>	<u>82,781</u>	<u>1,880</u>	<u>(13)</u>	<u>86,441</u>	Balance at 31 December 2025

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in billions of Rupiah)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	97,819	108,659	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(85,092)	(95,797)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(4,780)	(5,000)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	826	717	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(4,872)	(5,132)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,901	3,447	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	198	252	Interest income received
Pembayaran pajak:			Payments of tax:
Pajak penghasilan badan	(509)	(603)	Corporate income tax
Pajak lainnya	(59)	(57)	Other tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			Receipts of tax refunds:
Pajak penghasilan badan	128	-	Corporate income tax
Pajak lainnya	64	96	Other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,723	3,135	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	18,986	19,919	Cash dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	500	-	Receipt of other receivables from related party
Penjualan aset tetap	71	77	Sale of fixed assets
Penjualan investasi pada entitas anak	9	-	Sale of investment in subsidiary
Penambahan investasi pada entitas anak	(12,454)	(2,061)	Additions of investments in subsidiaries
Penambahan aset tetap	(938)	(874)	Additions of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(500)	-	Additions of other receivables from related party
Penambahan aset takberwujud lainnya	(234)	(234)	Additions of other intangible assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	5,440	16,827	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(29,610)	(5,736)	Repayments of short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	(16,426)	(20,998)	Cash dividends paid
Pembayaran untuk pembelian saham treasury	(1,762)	-	Payment for purchase of treasury shares
Pembayaran biaya keuangan	(178)	(70)	Payments of finance costs
Pelunasan liabilitas sewa	(123)	(148)	Repayments of lease liabilities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	37,989	6,045	Proceeds from short-term borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10,110)	(20,907)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(947)	(945)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4,116	5,060	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	2	1	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3,171	4,116	Cash and cash equivalents at end of year